

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum dan Karakteristik

4.1.1 Gambaran Umum Objek Wisata Alam Cangar

Objek Wisata Alam (OWA) Cangar terletak di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pemandian Air Panas Cangar merupakan salah satu daya tarik yang terdapat di OWA Cangar. Daya tarik utama di OWA Cangar yaitu berupa air panas alami yang bersumber dari kaki Gunung Welirang dengan suhu berkisar 35° - 45° C. Tidak hanya wisatawan domestik namun wisatawan mancanegara juga mengunjungi objek wisata ini, karena dipercaya apabila berendam dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit, asma dan lain-lain. Sehingga, wisatawan akan menjadi tertarik terhadap objek wisata tersebut. Pemandian Air Panas Cangar memiliki 6 kolam renang di objek wisata sebagai berikut:

- a. Kolam pertama, digunakan untuk berenang anak-anak secara umum
- b. Kolam kedua, digunakan untuk berenang dewasa secara umum
- c. Kolam ketiga, digunakan berendam untuk anak-anak
- d. Kolam keempat, digunakan khusus untuk perempuan dan lebih tertutup
- e. Kolam kelima, digunakan khusus berendam untuk umum dengan suhu cukup tinggi
- f. Kolam keenam, digunakan khusus berendam untuk dengan suhu paling tinggi.

Fasilitas atau sarana yang terdapat di OWA Cangar terdiri dari kamar berendam, *playground*, pendopo / aula, *camping ground*, warung/tempat makan, *green house*, pondok wisata dan lain-lain. Berikut ialah harga tiket karcis masuk dan fasilitas di OWA Cangar sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Harga Karcis Masuk dan Fasilitas di OWA Cangar

Hari	Harga
Wisatawan Nusantara (<i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>)	Rp 5.500 / orang
Wisatawan Mancanegara (<i>Weekday</i> dan <i>Weekend</i>)	Rp 25.000,00 / orang
Fasilitas Kolam Renang	Rp 5.000,00 / orang dewasa
Kamar Rendam	Rp 5.000,00 / orang

Sumber: Hasil Survei 2015

OWA Cangar memiliki 2 loket pintu masuk, masing-masing loket terletak di bagian atas dan terletak di bagian bawah, sehingga wisatawan dapat masuk dan parkir di bagian atas maupun bawah. Selain itu, juga terdapat harga karcis parkir masuk untuk kendaraan motor dan mobil di OWA Cangar. Untuk harga karcis parkir kendaraan motor yaitu Rp 3.000,00/kendaraan sedangkan kendaraan mobil dikenakan Rp 5.000,00/kendaraan. Untuk harga karcis parkir di OWA Cangar yang berada dibagian bawah dikelola langsung oleh TAHURA R.Soeryo, sedangkan untuk lahan parkir yang terdapat di atas merupakan lahan parkir milik warga sekitar OWA Cangar. Wisatawan yang parkir di atas dikenakan harga Rp 10.000,00 untuk kendaraan mobil dan motor dikenakan Rp5.000,00. Di OWA Cangar juga terdapat penyewaan tikar dan loker, untuk harga sewa tikar yaitu Rp 10.000,00 dan harga sewa loker yaitu Rp 5.000,00 / loker. Sehingga, apabila wisatawan yang ingin tidak membawa tikar dari rumah dapat menyewa di OWA Cangar.

4.1.2 Fasilitas atau Sarana di OWA Cangar

Fasilitas atau sarana yang terdapat di OWA Cangar terdiri dari kolam air panas, kamar berendam, *playground*, pendopo / aula, *camping ground*, warung/tempat makan, *green house*, pondok wisata dan lain-lain. Berikut merupakan beberapa macam fasilitas atau sarana yang terdapat di OWA Cangar sebagai berikut:

A. Kolam Air Panas

Kolam air panas merupakan fasilitas yang sering dikunjungi wisatawan saat berwisata ke OWA Cangar. Pemandian Air Panas Cangar memiliki 6 kolam renang di objek wisata sebagai berikut:

Tabel 4.2 Fasilitas / Sarana Kolam Air Panas di OWA Cangar

Fasilitas / Sarana Kolam Air Panas	Gambar
Kolam pertama, digunakan untuk berenang anak-anak secara umum	
Kolam kedua, digunakan untuk berenang dewasa secara umum	

Fasilitas / Sarana Kolam Air Panas

Gambar



Kolam ketiga, digunakan berendam untuk anak-anak



Kolam keempat, digunakan khusus untuk perempuan dan lebih tertutup



Kolam kelima, digunakan khusus berendam untuk umum dengan suhu cukup tinggi



Kolam keenam, digunakan khusus berendam untuk dengan suhu paling tinggi.



Sumber: Hasil Survei, 2015

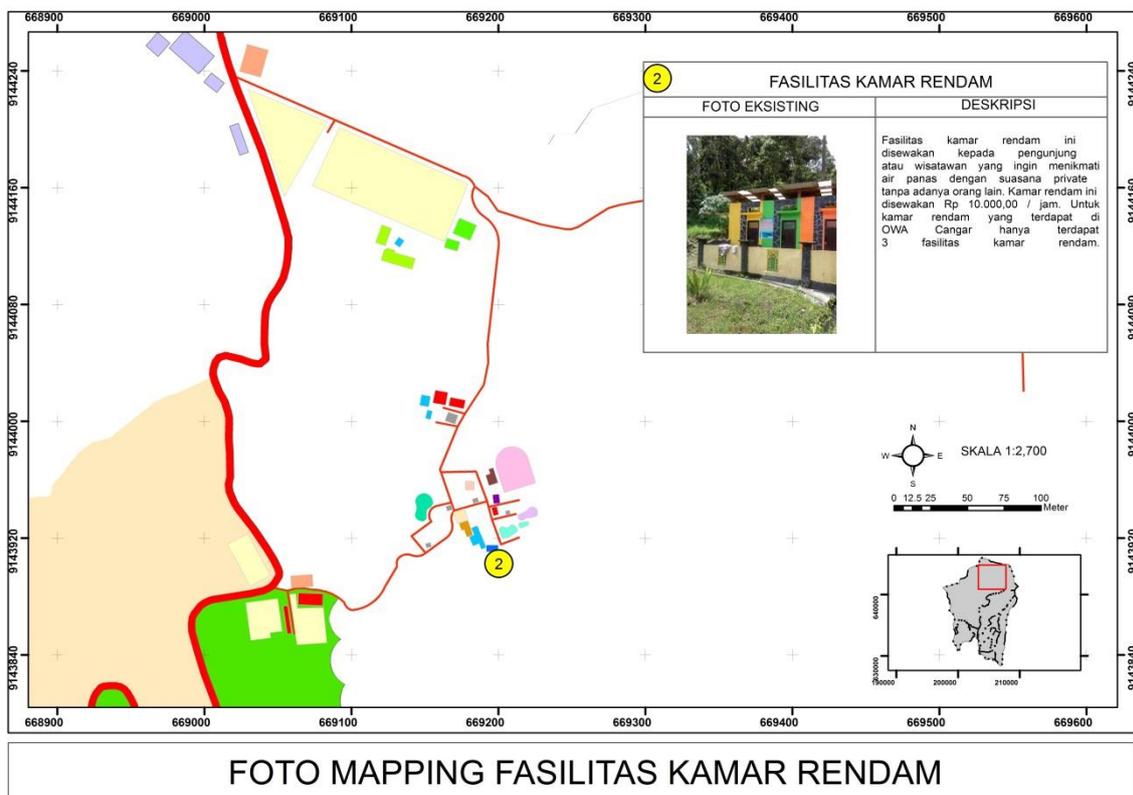
B. Kamar Rendam

Fasilitas kamar rendam ini digunakan untuk wisatawan yang ingin menikmati air panas secara *private*. Hanya terdapat 3 fasilitas kamar rendam yang terdapat di OWA Cangar. Di bawah ini merupakan contoh gambar dari kamar rendam yang terdapat di tempat wisata tersebut yaitu:



Gambar 4.1 Fasilitas Kamar Rendam
 Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi fisik dari bangunan tersebut baik dan layak untuk digunakan. Fasilitas kamar rendam ini disewakan kepada pengunjung atau wisatawan yang ingin menikmati air panas dengan suasana *private* tanpa adanya orang lain. Kamar rendam ini disewakan Rp 10.000,00 / jam. Sehingga, dengan harga tersebut dapat dijangkau oleh wisatawan yang ingin berendam. Berikut merupakan peta foto mapping yang dapat dilihat pada **Gambar 4.2**



Gambar 4.2 Foto Mapping Fasilitas Kamar Rendam

C. Loket

Fasilitas loket yang berada di OWA Cangar terdapat 2 buah loket. Loket pertama terletak di bagian atas sedangkan loket kedua terletak dibagian bawah. Di bawah ini merupakan gambar loket yang terdapat di OWA Cangar sebagai berikut:

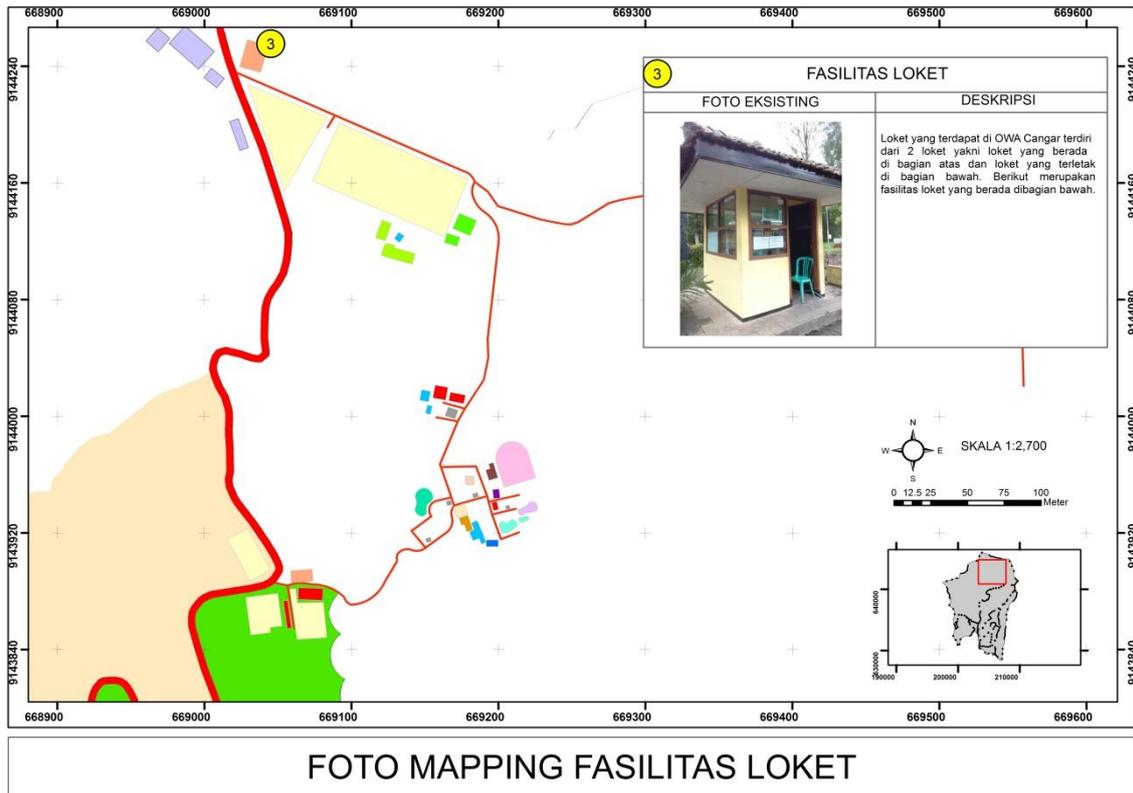


Gambar 4.3 Loket yang Terletak di Bagian Atas
Sumber: Hasil Survei, 2015



Gambar 4.4 Loket yang Terletak di Bagian Bawah
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas, loket yang terdapat di OWA Cangar terdiri dari 2 loket yakni loket yang berada di bagian atas dan loket yang terletak di bagian bawah. Loket tersebut, terletak di 2 tempat dikarenakan pintu masuk ke OWA Cangar terdapat 2 pintu masuk. Sehingga, wisatawan yang datang dan memilih parkir di atas lebih memilih masuk melalui loket dibagian atas sedangkan wisatawan yang memilih parkir di bagian bawah akan masuk melalui loket yang berada di bawah. Berikut merupakan peta foto mapping fasilitas loket yang dapat dilihat pada **Gambar 4.5**



Gambar 4.5 Foto Mapping Fasilitas Loket

D. Tempat Parkir

Tempat parkir yang terdapat di OWA Cangar dibagi menjadi 2 bagian. Tempat parkir di bagian atas dan tempat parkir di bagian bawah. Pada umumnya wisatawan yang membawa kendaraan mobil parkir di atas dan wisatawan yang membawa kendaraan motor akan parkir di bawah. Berikut merupakan tempat parkir yang terdapat di OWA Cangar sebagai berikut:

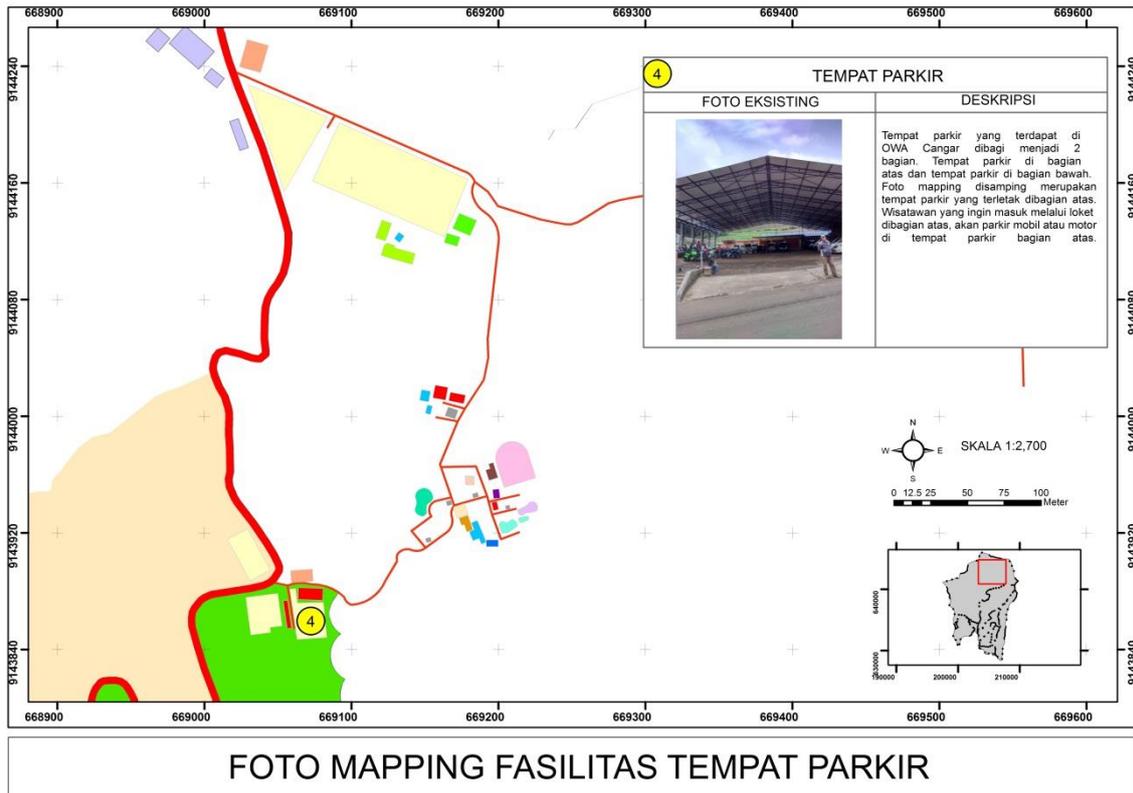


Gambar 4.6 Tempat Parkir yang Terletak di Bagian Atas
Sumber: Hasil Survei, 2015



Gambar 4.7 Tempat Parkir yang Terletak di Bagian Bawah
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui terdapat 2 tempat parkir yang berada di OWA Cangar. Tempat parkir yang di bagian atas dikelola oleh masyarakat yang tinggal di daerah OWA Cangar, sedangkan tempat parkir yang terletak dibagian bawah merupakan milik TAHURA R. Soeryo. Untuk wisatawan yang parkir dibagian atas pada akhir pekan baik kendaraan motor atau mobil akan dikenakan harga karcis parkir Rp. 10.000,00., sedangkan pada hari kerja akan dikenakan Rp 5.000,00 untuk masing-masing kendaraan baik motor atau mobil. Wisatawan yang memilih parkir di bagian bawah akan dikenakan harga karcis parkir kendaraan motor Rp 3.000,00/kendaraan, sedangkan kendaraan mobil dikenakan Rp 5.000,00/kendaraan. Berikut merupakan foto mapping tempat parkir yang dapat dilihat pada **Gambar 4.8**.



Gambar 4.8 Foto Mapping Fasilitas Tempat Parkir

E. Tempat Duduk & Gazebo

Fasilitas lain yang terdapat di OWA Cangar ialah tempat duduk&gazebo yang terletak di daerah sekitar area kolam air panas. Untuk fasilitas ini memiliki 7 buah fasilitas tempat duduk&gazebo. Berikut merupakan salah satu gambar tempat duduk& gazebo yang terdapat di WA Cangar yaitu:

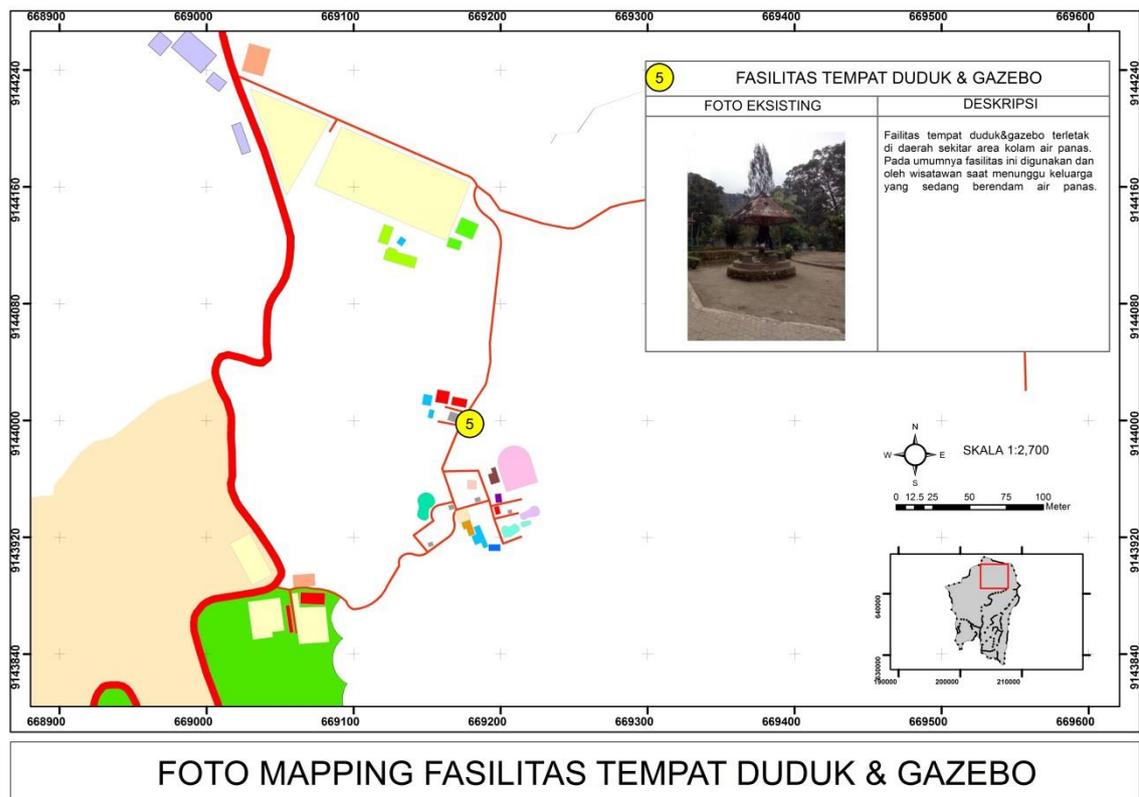


Gambar 4.9 Tempat Duduk&Gazebo di Daerah Sekitar Fasilitas Kolam Air Panas
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.9** di atas dapat diketahui kondisi fasilitas yang terdapat di OWA Cangar memiliki fasilitas yang cukup baik, karena fasilitas tersebut masih layak untuk digunakan dan dikunjungi saat berwisata oleh wisatawan saat



menunggu keluarga yang sedang berwisata. Berikut merupakan foto mapping tempat duduk & gazebo yang dapat dilihat pada **Gambar 4.10**.



Gambar 4. 10 Foto Mapping Fasilitas Tempat Duduk & Gazebo

F. Warung / Tempat Makan

Fasilitas warung yang terdapat di area OWA Cangar sudah memenuhi kebutuhan para pengunjung yang melakukan wisata. Warung-warung tersebut terletak di dalam area wisata dan ada juga yang terletak di dekat loket atas. Di bawah ini merupakan fasilitas warung-warung yang terdapat di area OWA Cangar sebagai berikut:

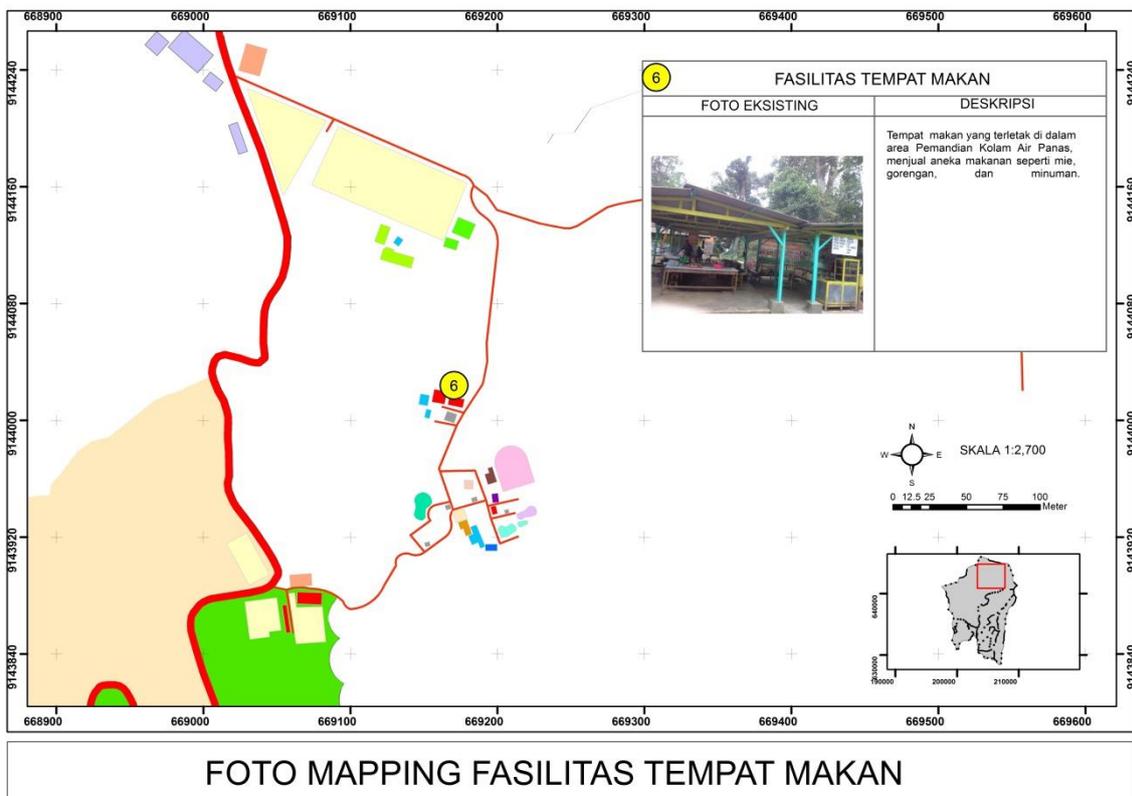


Gambar 4.11 Warung / Tempat Makan Yang Terletak di dalam Pemandian Kolam Air Panas
Sumber: Hasil Survei, 2015



Gambar 4.12 Warung yang Terletak di Atas
 Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.11** terdapat warung makan yang terletak di dalam area Pemandian Kolam Air Panas. Dimana, warung makan ini menjual aneka makanan seperti mie, gorengan, dan minuman. Untuk **Gambar 4.12** merupakan warung yang menjual makanan seperti snack-snack, oleh-oleh khas malang serta minuman. Warung tersebut terletak di bagian atas dekat dengan loket pertama. Sehingga, wisatawan masih dapat menjangkau fasilitas tersebut baik warung yang terletak di atas atau warung makan yang terletak di dalam area Pemandian Kolam Air Panas. Berikut merupakan foto mapping fasilitas tempat makan yang terdapat pada **Gambar 4.13**



Gambar 4. 13 Foto Mapping Fasilitas Tempat Makan

G. Pendopo

Pada saat masuk ke wilayah OWA Cangar dengan melalui loket yang berada di bawah, terdapat satu pendopo yang terletak di tengah-tengah area parkir. Berikut merupakan gambar pendopo yang terdapat di OWA Cangar yaitu:



Gambar 4. 14 Pendopo yang Terdapat di OWA Cangar
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pendopo yang terdapat di OWA Cangar jarang sekali wisatawan menggunakan fasilitas tersebut. Pendopo tersebut hanya dijadikan tempat untuk duduk saja tanpa menggunakan fungsi pendopo sendiri. Sehingga, pendopo tersebut jarang sekali dipakai untuk acara-acara resmi.

H. Green House

Green house yang terdapat di OWA Cangar dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu *green house* untuk tanaman dan untuk hewan. Fasilitas ini terletak di daerah sekitar pendopo. Masing-masing fasilitas ini terletak tidak berdekatan. Berikut merupakan contoh gambar *green house* yang terdapat di OWA Cangar yaitu:



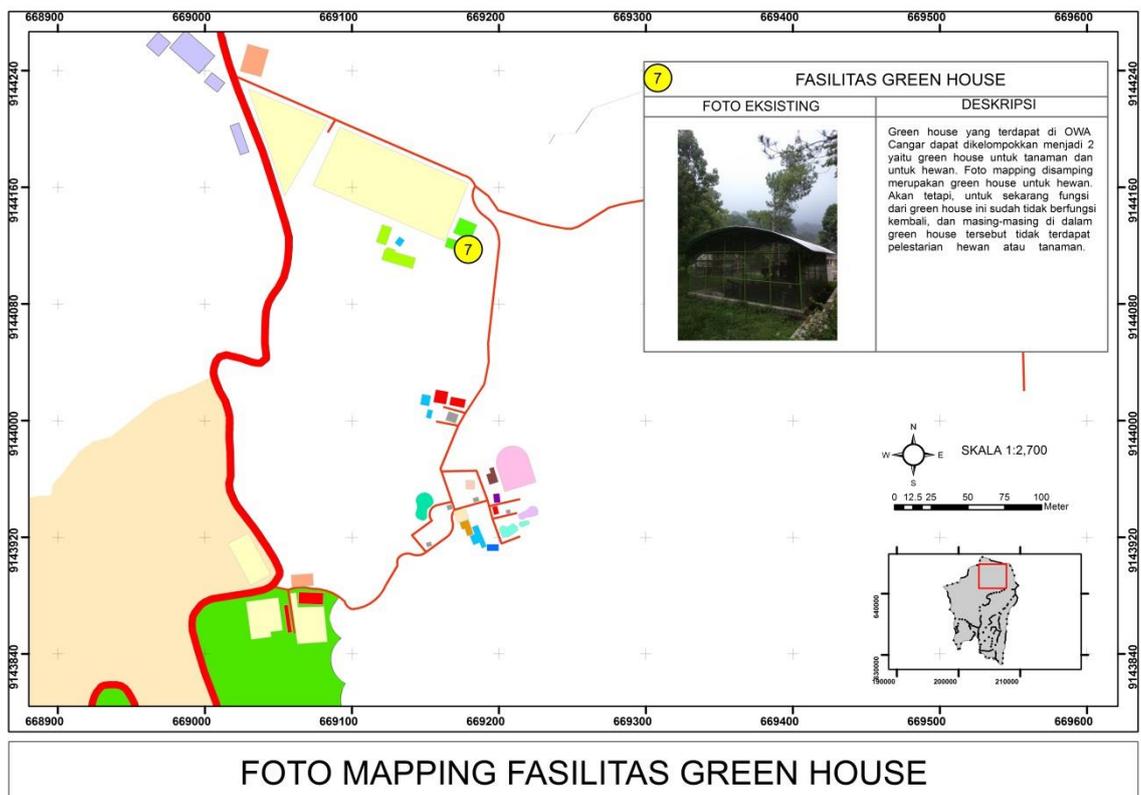
Gambar 4.15 *Green House* Untuk Hewan
Sumber: Hasil Survei, 2015



Gambar 4. 16 Green House Untuk Tanaman

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa *green house* ini pada umumnya berfungsi sebagai tempat pelestarian hewan atau tanaman. Sehingga, banyak mahasiswa yang datang untuk melakukan penelitian di tempat *green house* tersebut. Akan tetapi, untuk sekarang fungsi dari *green house* ini sudah tidak berfungsi kembali, dan masing-masing di dalam *green house* tersebut tidak terdapat pelestarian hewan atau tanaman. Sehingga wisatawan yang datang ke OWA Cangar jarang sekali memilih *green house* sebagai fasilitas yang akan dikunjungi. Berikut merupakan foto mapping *green house* yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4.17 Foto Mapping Fasilitas *Green House***I. Kamar Mandi**

Kamar mandi merupakan salah satu fasilitas yang harus ada di suatu tempat wisata. Kamar mandi yang terdapat di OWA Cangar terdiri dari kamar mandi dengan bangunan permanen dan semi permanen. Berikut merupakan contoh gambar fasilitas kamar mandi yang terdapat di OWA Cangar sebagai berikut:



Gambar 4. 18 Kamar Mandi dengan Bangunan Semi Permanen

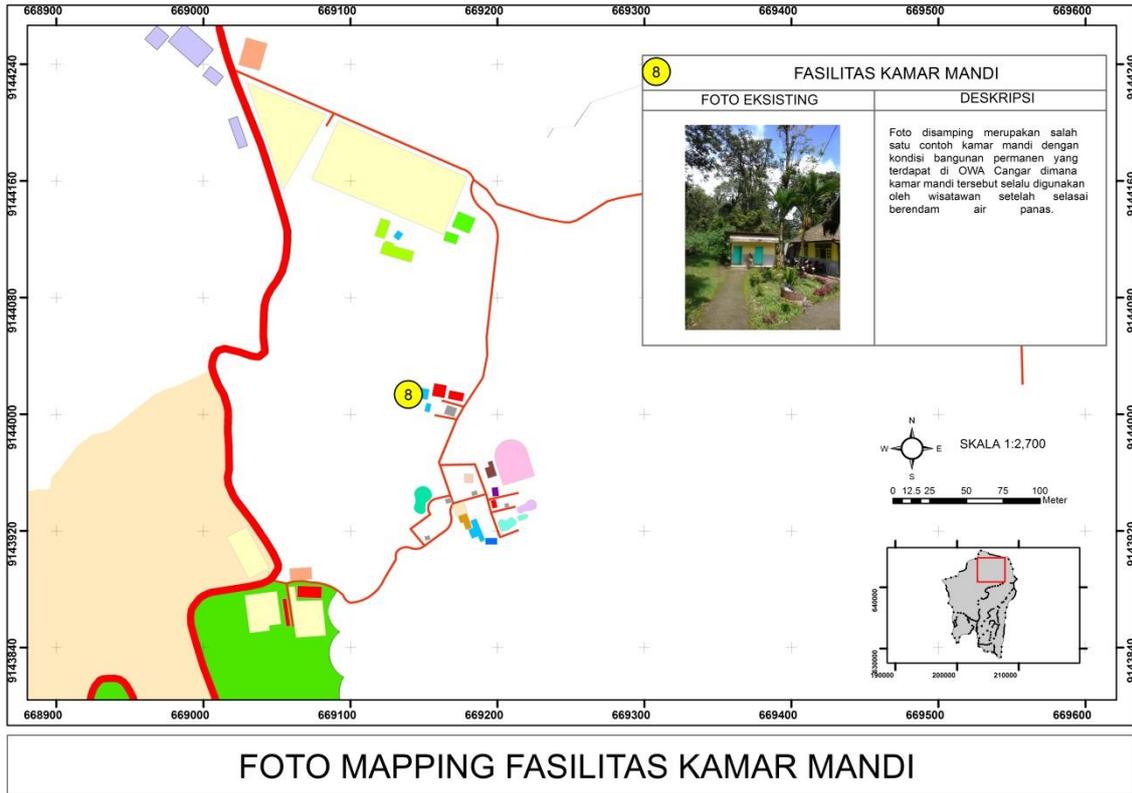
Sumber: Hasil Survei, 2015



Gambar 4. 19 Kamar Mandi dengan Bangunan Permanen

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa di OWA Cangar terdapat 2 kategori, yaitu kamar mandi dengan bangunan semi permanen dan bangunan permanen. Pada **Gambar 4.18** merupakan kamar mandi dengan bangunan semi permanen yaitu berasal dari triplek sehingga kamar mandi tersebut dapat dikatakan kurang layak untuk digunakan untuk wisatawan. Kemudian pada **Gambar 4.19** merupakan kamar mandi dengan bangunan permanen sehingga kamar mandi tersebut layak untuk digunakan untuk wisatawan setelah selesai berendam air panas. Berikut merupakan foto mapping dari fasilitas kamar mandi yang dapat dilihat pada **Gambar 4.20**



Gambar 4. 20 Foto Mapping Fasilitas Kamar Mandi
J. Tempat Penyewaan Loker dan Tikar

Tempat penyewaan loker dan tikar merupakan salah satu bentuk fasilitas pendukung yang terdapat di OWA Cangar. Hanya terdapat satu penyewaan loker dan tikar yang berada di daerah sekitar pemandian kolam air panas. Di bawah ini merupakan gambar dari tempat penyewaan loker dan tikar yang terdapat di OWA Cangar sebagai berikut:



Gambar 4. 21 Tempat Penyewaan Loker dan Tikar
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa di OWA Cangar terdapat tempat penyewaan loker dan tikar yang terletak di area pemandian air panas dan bersebelahan dengan ruang informasi. Sehingga, wisatawan yang datang sendiri dapat menitipkan tas

yang dibawa di tempat penyewaan locker, sedangkan wisatawan yang melakukan wisata dengan rombongan dapat menyewa tikar yang telah disediakan oleh tempat wisata. Di bawah ini merupakan foto mapping dari fasilitas tempat penyewaan dan locker yang dapat dilihat pada Gambar 4.

K. Playground

Fasilitas playground yang terdapat di OWA Cangar ialah *flying fox* untuk wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut. Permainan *flying fox* ini hanya dapat digunakan oleh anak-anak saja. Berikut merupakan contoh playground yang terdapat di OWA Cangar sebagai berikut



Gambar 4. 22 *Flying Fox*
Sumber: Hasil Survei, 2015

Permainan *flying fox* ini terletak di area kolam air panas khusus anak-anak. Kondisi dari permainan ini masih layak untuk digunakan oleh wisatawan yang berkunjung. Namun, permainan ini jarang sekali digunakan karena wisatawan lebih menikmati fasilitas kolam air panas yang telah tersedia di OWA Cangar

4.2 Karakteristik Wisatawan

Responden dalam penelitian ini yaitu pengunjung atau wisatawan yang berwisata ke Objek Wisata Alam Cangar sebanyak 54 responden untuk wisatawan pada akhir pekan. Karakteristik wisatawan dibagi menjadi 2 yaitu pada akhir pekan maupun hari kerja untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang datang pada akhir pekan maupun hari kerja. Pada umumnya, wisatawan yang datang ke Objek Wisata Alam Cangar pada akhir pekan lebih banyak wisatawan yang datang dibandingkan wisatawan pada hari kerja, rata-rata wisatawan yang datang pada akhir pekan datang bersama keluarga, karena akhir pekan merupakan hari keluarga. Selain itu, karakteristik wisatawan merupakan bagian penting dari penelitian, dikarenakan melalui wisatawan atau responden kita dapat menegnal lebih

baik lagi objek yang dijadikan penelitian. berikut merupakan karakteristik wisatawan dalam penelitian yaitu:

4.2.1 Karakteristik Wisatawan Pada Akhir Pekan

A. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin yang berwisata ke OWA Cangar terdiri dari wisatawan laki-laki dan perempuan. Berikut adalah diagram karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin di OWA Cangar yaitu:



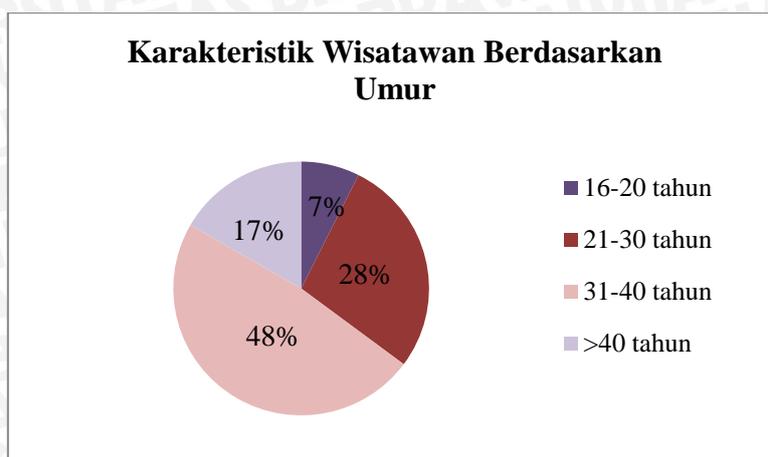
Gambar 4. 23 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.23** di atas dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan laki-laki memiliki persentase lebih banyak dari pada wisatawan perempuan. Jumlah wisatawan laki-laki yaitu dengan persentase 67% dan untuk jumlah wisatawan perempuan sebanyak dengan persentase 33%. Sehingga pada akhir pekan jumlah wisatawan yang berkunjung ke OWA Cangar didominasi oleh wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki.

B. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur

Umur wisatawan dapat mencerminkan kondisi seseorang yang memungkinkan terjadi pertimbangan dalam berwisata, sehingga umur dapat menentukan pola pikir seseorang dalam menentukan jasa yang akan dinikmati ataupun dikonsumsi saat berwisata. Berdasarkan hasil survei, wisatawan yang berkunjung ke OWA Cangar memiliki karakteristik umur yang dapat dikategorikan yaitu 16-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun dan umur >40 tahun. Di bawah ini merupakan data wisatawan berdasarkan umur sebagai berikut.



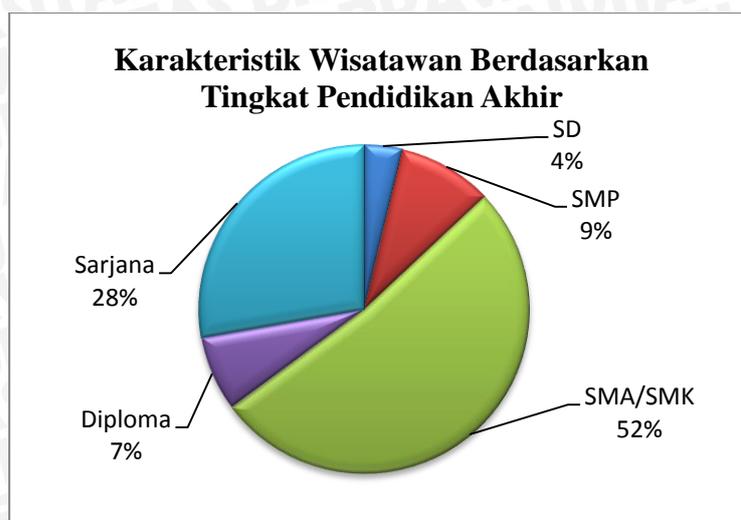
Gambar 4. 24 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.24** karakteristik wisatawan berdasarkan umur yang diperoleh nilai persentase terbesar sejumlah 48% untuk wisatawan dengan umur 31-40 tahun, dilanjutkan dengan perolehan persentase sebanyak 28% dengan wisatawan umur 21-30 tahun. Setelah itu, untuk umur >40 tahun memiliki jumlah persentase 17%, dan sebanyak 7% diperoleh wisatawan dengan umur 16-20 tahun. Berdasarkan diagram tersebut bahwa wisatawan yang berkunjung ke OWA Cangar lebih banyak wisatawan dengan umur 31-40 tahun, dikarenakan wisatawan dengan umur 31-40 tahun lebih memiliki daya tarik dengan tujuan untuk menikmati air panas dan rekreasi di OWA Cangar.

C. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Wisatawan yang datang ke OWA Cangar terdiri dari berbagai macam tingkat pendidikan akhir. Berdasarkan hasil survei, tingkat pendidikan wisatawan OWA Cangar terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma dan Sarjana. Tingkat pendidikan akhir setiap wisatawan yang berekreasi ke OWA Cangar berbeda-beda. Berikut merupakan hasil mengenai karakteristik wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan akhir sebagai berikut.



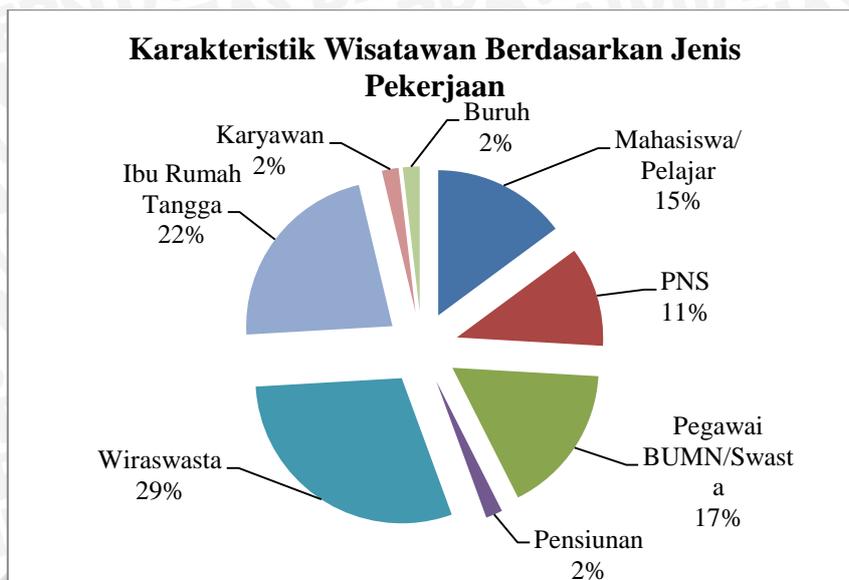
Gambar 4. 25 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.25**, sebanyak 52% wisatawan yang datang ke OWA Cangar memiliki tingkat pendidikan akhir yaitu SMA/SMK, sedangkan untuk tingkat pendidikan sarjana memiliki nilai persentase sejumlah 28% . Kemudian untuk tingkat pendidikan SMP diperoleh nilai 9%, diploma mempunyai nilai persentase sejumlah 7% dan nilai terendah diperoleh tingkat pendidikan akhir yaitu SD dengan nilai persentase 2% . Rata-rata, wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar dengan perolehan nilai persentase terbesar yaitu tingkat pendidikan SMA/SMK dan nilai persentase terendah yakni tingkat pendidikan SD.

D. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar memiliki berbagai macam jenis pekerjaan, diantaranya terdapat mahasiswa/pelajar, PNS, Pegawai BUMN/Swasta, pensiunan, wiraswasta, ibu rumah tangga, karyawan serta buruh. Berikut merupakan hasil perbandingan mengenai data karakteristik wisatawan berdasarkan jenis pekerjaan sebagai berikut.

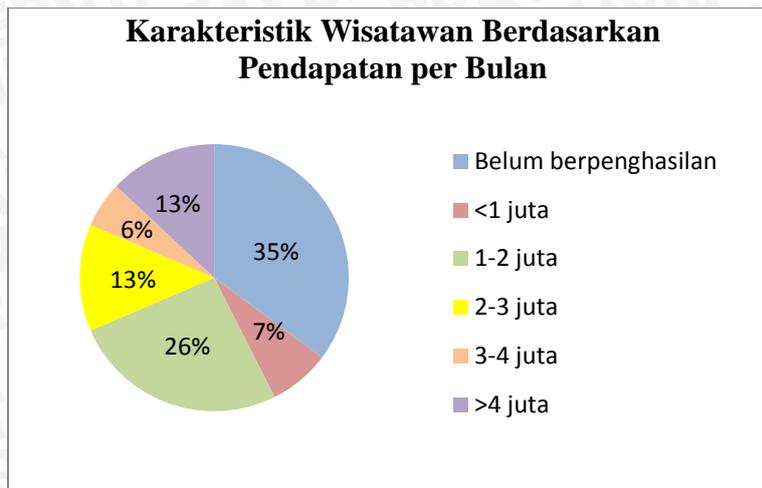


Gambar 4.26 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Sumber: Hasil Survei, 2015

Wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar terdiri dari berbagai jenis pekerjaan diantaranya yaitu sejumlah 29% bekerja sebagai wiraswasta, sebanyak 22% yakni ibu rumah tangga, sebesar 17% yaitu bekerja sebagai pegawai BUMN/Swasta. Selain wiraswasta, ibu rumah tangga, pegawai BUMN/Swasta juga terdapat wisatawan yang belum bekerja seperti mahasiswa/pelajar sejumlah 15%, kemudian sebanyak 11% bekerja sebagai PNS dan yang terakhir yaitu bekerja sebagai buruh, pensiunan dan karyawan dengan perolehan nilai persentase masing-masing pekerjaan yakni 2%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar pada akhir pekan didominasi dengan wisatawan yang bekerja sebagai wiraswasta.

E. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Berdasarkan hasil survei, wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar memiliki berbagai macam jumlah pendapatan per bulan yang berbeda-beda dengan wisatawan lainnya. Hasil pendapatan wisatawan yang datang ke OWA Cangar, dapat dikategorikan yaitu wisatawan yang belum memiliki penghasilan, serta wisatawan yang sudah bekerja. Wisatawan yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan/penghasilan dapat dibagi menjadi pendapatan per bulan <1 juta, 1-2 juta, 2-3 juta, 3-4 juta dan >4 juta. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan penghasilan per bulan sebagai berikut.



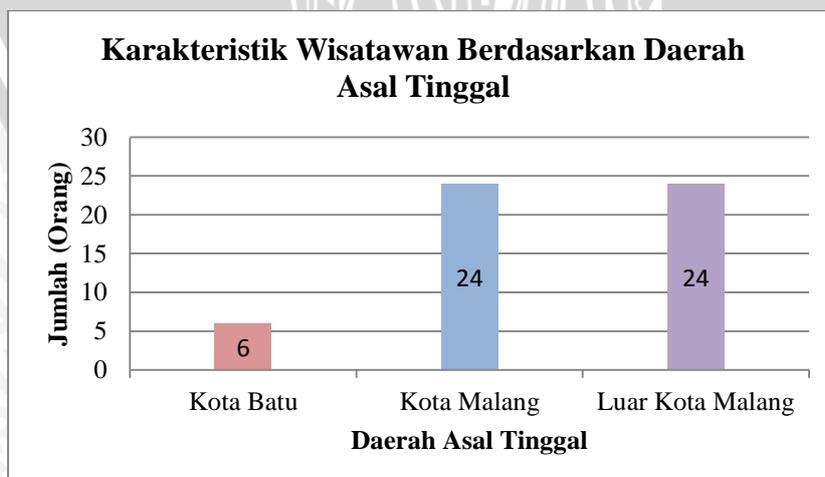
Gambar 4.27 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.27** di atas sebanyak 35% wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar belum memiliki pendapatan/penghasilan, kemudian sebanyak 26% wisatawan memiliki pendapatan 1-2 juta, lalu dengan perolehan nilai persentase sejumlah 13% masing-masing diperoleh wisatawan dengan pendapatan sebanyak 2-3 juta dan >4 juta. Selain itu, dengan nilai persentase 7% diperoleh wisatawan dengan hasil pendapatan per bulan sejumlah <1 juta dan untuk perolehan persentase terendah dimiliki oleh wisatawan dengan hasil pendapatan 3-4 juta sejumlah 8%.

F. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Dari Daerah Asal Tinggal

Wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar berasal dari daerah asal tinggal yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut dapat dikategorikan karakteristik wisatawan berdasarkan dari daerah asal tinggal seperti Kota Batu, Kota Malang, Luar Kota Malang dan Luar Jawa. Di bawah ini merupakan hasil perbandingan mengenai karakteristik wisatawan berdasarkan dari daerah asal tinggal wisatawan sebagai berikut:



Gambar 4. 28 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal Tinggal

Sumber: Hasil Survei, 2015



Berdasarkan **Gambar 4.28** dapat diketahui bahwa daerah asal tinggal wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar berasal dari daerah Kota Malang dan Luar Kota Malang masing-masing sejumlah 24 orang. Wisatawan yang berasal dari daerah Kota Batu sejumlah 6 orang. Wisatawan yang berasal dari luar Kota Malang yaitu Mojokerto, Sidoarjo, Tuban, Pasuruan dan Singosari. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang sering datang ke OWA Cangar yaitu berasal dari Kota Malang dan Luar Kota Malang. Sehingga, wisatawan yang berasal dari Kota Batu tidak memiliki keinginan yang begitu besar untuk berwisata ke OWA Cangar.

G. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal ke OWA Cangar

Wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar terdiri dari berbagai daerah asal tinggal, sehingga memiliki jarak tempat tinggal ke OWA Cangar dengan jarak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dapat dikategorikan karakteristik wisatawan berdasarkan jarak tempat tinggal ke wisata yaitu jarak 1-25 km, 26-45 km dan >45 km. Berikut merupakan hasil persentase karakteristik wisatawan berdasarkan jarak tempat tinggal ke OWA Cangar yaitu:

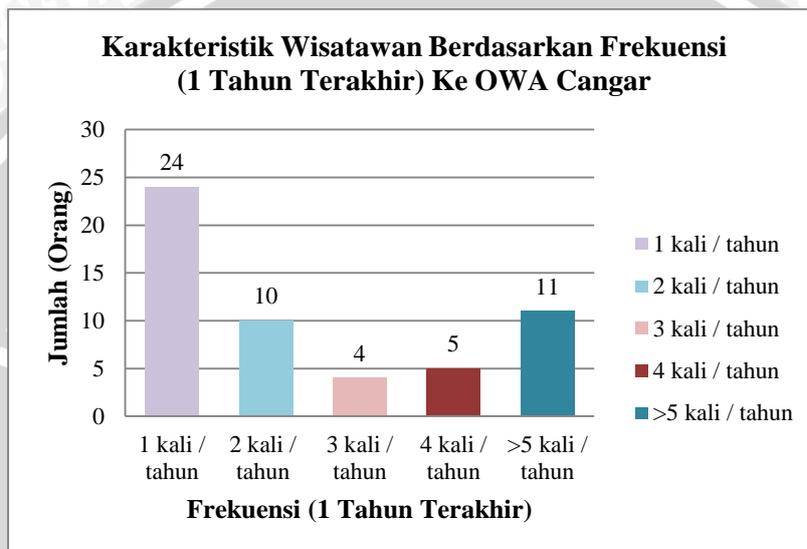


Gambar 4. 29 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal Ke OWA Cangar
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.29** di atas diperoleh nilai persentase terbesar sebanyak 56% dengan jarak tempat tinggal ke tempat wisata yaitu 26-45 km, untuk jarak >45 km memiliki nilai persentase sejumlah 33%, dan sejumlah 11% dimiliki dengan perolehan jarak 1-25 km. Sehingga, wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar lebih banyak wisatawan yang datang dengan jarak 26-45 km dari tempat tinggal menuju tempat wisata.

H. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) ke OWA Cangar

Wisatawan yang datang ke OWA Cangar terdiri dari wisatawan yang sudah pernah dan belum pernah. Wisatawan yang sudah pernah ke OWA Cangar dalam 1 tahun terakhir dapat dikategorikan menjadi 5 kelompok yaitu frekuensi 1 kali / tahun, 2 kali / tahun, 3 kali / tahun, 4 kali / tahun dan lebih dari 5 kali / tahun. Di bawah ini merupakan hasil data perbandingan karakteristik wisatawan berdasarkan frekuensi (1 tahun terakhir) ke OWA Cangar sebagai berikut.



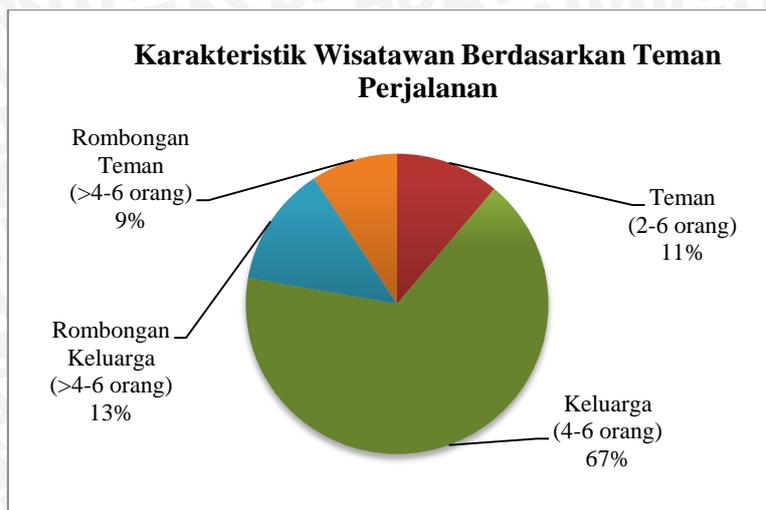
Gambar 4. 30 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) ke OWA Cangar

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.30** dapat diketahui bahwa wisatawan yang sudah pernah ke OWA Cangar dengan frekuensi 1 kali/tahun sebanyak 24 orang wisatawan, frekuensi >5 kali/tahun sejumlah 11 orang wisatawan, lalu sebanyak 10 orang wisatawan dengan frekuensi 2 kali/tahun, dan dengan frekuensi 4 kali/tahun dengan wisatawan 5 orang. Terakhir masing-masing dengan jumlah wisatawan sebanyak 4 orang dengan frekuensi 3 kali/tahun. Sehingga, frekuensi terbesar yakni sebanyak 1 kali/tahun dengan jumlah wisatawan yaitu 24 orang.

I. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke OWA Cangar terkadang tidak hanya melakukan wisata tersebut sendirian. Rata-rata wisatawan yang berwisata ke OWA bersama teman, keluarga, rombongan keluarga serta rombongan teman. Dapat dikatakan rombongan apabila terdiri dari >4-6 orang yang terbagi menjadi rombongan teman dan rombongan keluarga. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan teman perjalanan sebagai berikut.



Gambar 4. 31 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan

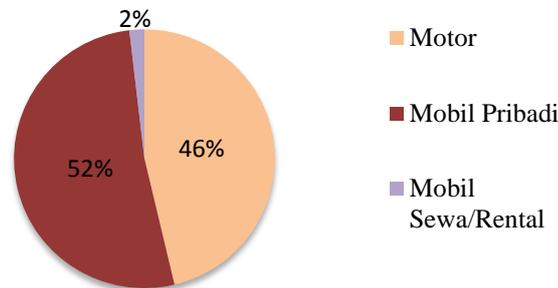
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.31** di atas dapat diketahui bahwa wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar tidak hanya sendirian. Wisatawan datang ke tempat wisata ada yang bersama keluarga, teman, maupun rombongan. Wisatawan yang melakukan wisata bersama dengan keluarga sebanyak 67%, sedangkan wisatawan yang datang bersama teman sebanyak 11%. Selain itu, juga terdapat wisatawan yang datang dengan rombongan. Wisatawan yang datang dengan rombongan keluarga memiliki persentase sejumlah 13% dan wisatawan yang bersama rombongan teman sebanyak 9%. Pada umumnya, wisatawan yang datang pada akhir pekan terdiri dari wisatawan yang berwisata dengan keluarganya, serta wisatawan juga mengajak anak-anaknya untuk melakukan wisata bersama. Hal tersebut dikarenakan pada hari pekan merupakan hari keluarga.

J. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan ke Tempat Wisata

Moda transportasi yang digunakan wisatawan ke OWA Cangar terdiri dari berbagai macam jenis transportasi seperti, motor, mobil pribadi, serta mobil sewa/rental. Rata-rata wisatawan yang berwisata pada akhir pekan terdiri dari wisatawan yang menggunakan kendaraan mobil pribadi. Berikut merupakan hasil perbandingan tentang karakteristik wisatawan berdasarkan transportasi yang digunakan ke tempat wisata sebagai berikut.

Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi Yang Digunakan Ke Tempat Wisata



Gambar 4. 32 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi Yang Digunakan Ke Tempat Wisata

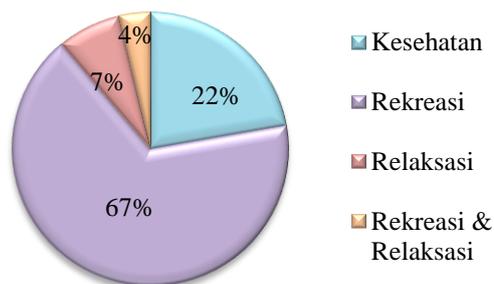
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.32** dapat diketahui bahwa transportasi yang digunakan wisatawan ke tempat wisata paling banyak yakni wisatawan yang menggunakan mobil pribadi dengan persentase 52%, sedangkan untuk wisatawan yang menggunakan motor memiliki nilai persentase sebanyak 46% dan yang terakhir yaitu wisatawan yang menggunakan mobil sewa / rental menuju OWA Cangar sejumlah 2%. Dapat dikatakan bahwa pada akhir pekan, wisatawan lebih banyak yang menggunakan mobil pribadi untuk berwisata ke OWA Cangar, dikarenakan akhir pekan merupakan hari keluarga.

K. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi ke Tempat Wisata

Wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar rata-rata memiliki motivasi/tujuan wisata yang berbeda-beda. Pada umumnya, wisatawan yang berkunjung ke OWA Cangar memiliki berbagai macam motivasi diantaranya yaitu, untuk kesehatan (menikmati air panas), rekreasi, relaksasi, serta petualang. Namun, wisatawan dengan motivasi untuk berpetualang tidak ada. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan motivasi ke tempat wisata sebagai berikut.

Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi Ke OWA Cangar



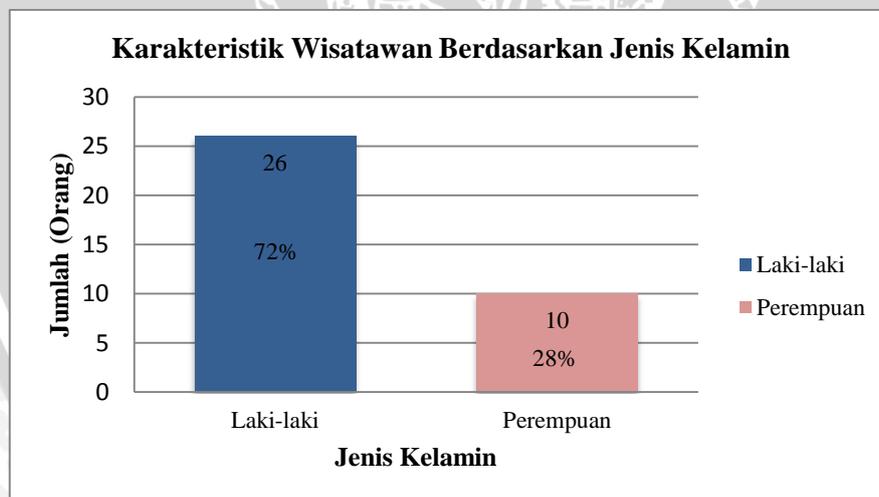
Gambar 4. 33 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi ke Tempat Wisata
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.33** di atas dapat diketahui wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar rata-rata memiliki motivasi wisata yaitu rekreasi dengan persentase sebanyak 67%, untuk wisatawan dengan motivasi kesehatan sejumlah 22% dan motivasi wisatawan yakni relaksasi memiliki perolehan persentase sejumlah 7%, dan yang terakhir dengan perolehan persentase sejumlah 4% dengan motivasi yaitu rekreasi dan relaksasi. Dapat disimpulkan bahwa, rata-rata wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar didominasi dengan wisatawan yang memiliki motivasi untuk rekreasi salah satunya yakni melakukan aktivitas berendam di kolam air panas maupun kegiatan lainnya. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang datang ke OWA Cangar untuk rekreasi dengan keluarga.

4.2.2 Karakteristik Wisatawan Pada Hari Kerja

A. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Wisatawan yang melakukan wisata pada hari kerja terdiri dari wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Rata-rata wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar pada hari kerja adalah wisatawan laki-laki. Berikut merupakan jumlah karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin pada hari kerja yaitu:

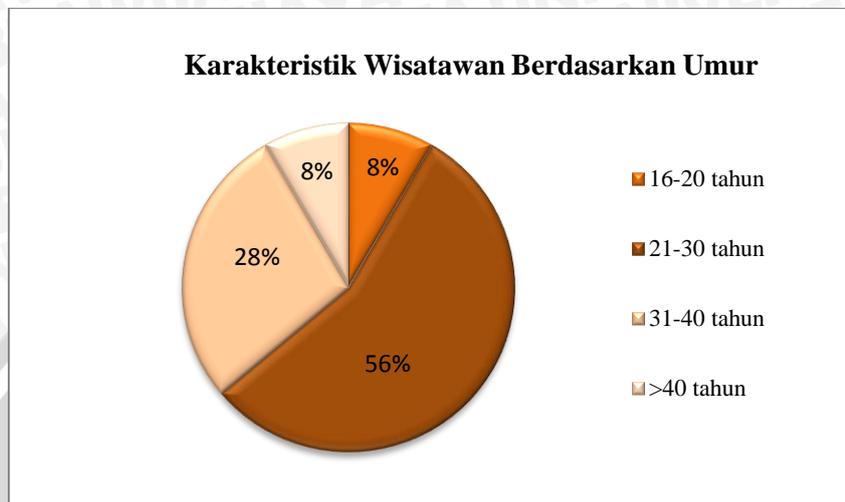


Gambar 4. 34 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan pada **Gambar 4.34** dapat diketahui bahwa rata-rata wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar lebih banyak wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dengan jumlah persentase 72%. Untuk wisatawan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang dengan nilai persentase sejumlah 28%. Pada hari kerja rata-rata wisatawan didominasi dengan wisatawan laki-laki.

B. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur

Wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar memiliki karakteristik umur yang berbeda-beda, sehingga dapat dikategorikan yaitu umur 16-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun dan umur >40 tahun. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan umur sebagai berikut.



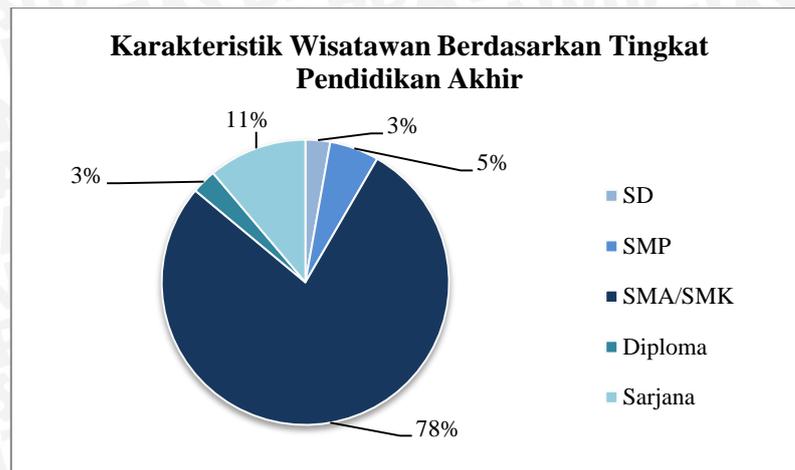
Gambar 4. 35 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.35** dapat diketahui bahwa wisatawan yang sering berwisata ke OWA Cangar rata-rata yaitu umur 21-30 tahun dengan persentase sebanyak 56%, sebanyak 28% wisatawan dengan umur 31-40 tahun. Masing-masing dengan perolehan nilai persentase sejumlah 8% merupakan umur 16-20 tahun dan >40 tahun. Dapat disimpulkan bahwa, wisatawan yang sering melakukan perjalanan wisata ke OWA Cangar pada hari kerja ialah wisatawan dengan umur 21-30 tahun.

C. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Berdasarkan hasil survei, wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar terdiri dari berbagai macam jenis tingkat pendidikan akhir. Salah satunya yaitu terdiri dari tingkat pendidikan akhir seperti SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, dan Sarjana. Di bawah ini merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan akhir yaitu:

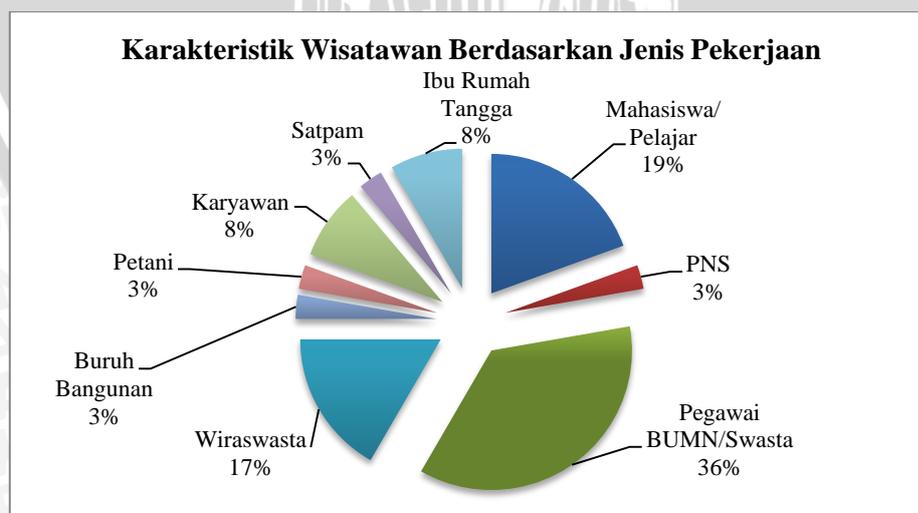


Gambar 4.36 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.36** diketahui bahwa wisatawan dengan tingkat pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA/SMK dengan persentase 78%, sedangkan dengan nilai persentase 11% yakni sarjana dan sebanyak 5% yaitu SMP. Untuk tingkat pendidikan akhir diploma dan SD memiliki nilai perolehan persentase yang sama masing-masing yaitu 3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berwisata pada hari kerja didominasi oleh wisatawan dengan pendidikan akhir yaitu SMA/SMK.

D. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Wisatawan yang melakukan wisata pada hari kerja ke OWA Cangar terdiri dari berbagai jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Rata-rata jenis pekerjaan wisatawan yang datang ke tempat wisata terdiri dari, pegawai BUMN/Swasta, wiraswasta, mahasiswa/pelajar, ibu rumah tangga, PNS, Karyawan, buruh tani dan buruh bangunan. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan jenis pekerjaan sebagai berikut.

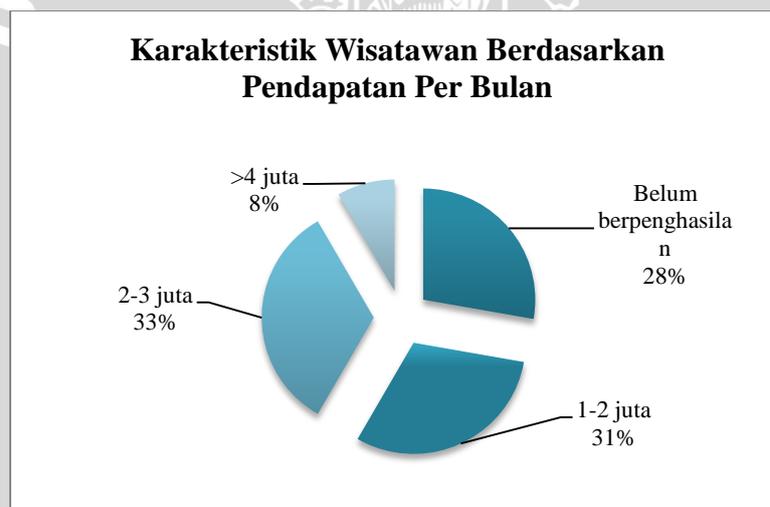


Gambar 4.37 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.37** dapat diketahui bahwa wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar memiliki terdiri dari berbagai jenis pekerjaan. Wisatawan dengan pekerjaan sebagai pegawai BUMN/Swasta sebanyak 36%, juga terdapat wisatawan yang belum bekerja seperti mahasiswa/pelajar sejumlah 19%, lalu sejumlah 17% bekerja sebagai wiraswasta. Masing-masing sebanyak 8% bekerja sebagai ibu rumah tangga dan karyawan, dan yang terakhir dengan perolehan persentase masing-masing sebesar 3% bekerja sebagai PNS, buruh bangunan, petani, serta satpam. Sehingga rata-rata wisatawan yang melakukan wisata pada hari kerja yakni wisatawan yang bekerja sebagai pegawai BUMN/Swasta.

E. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar terdiri dari berbagai macam jenis pendapatan yang berbeda-beda antara wisata yang satu dengan lainnya. Ada wisatawan yang sudah memiliki penghasilan/pendapatan dan ada juga yang belum memiliki pendapatan. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan pendapatan per bulan sebagai berikut.

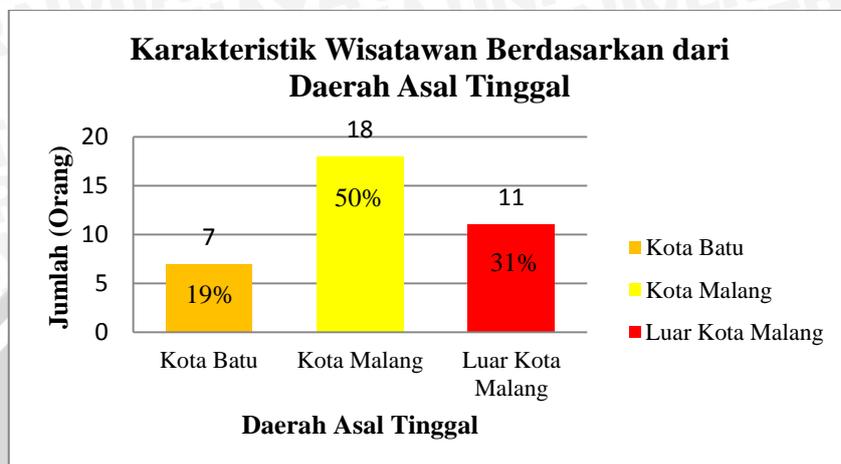


Gambar 4. 38 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.38** dapat diketahui bahwa terdapat wisatawan yang sudah memiliki pendapatan dan ada juga yang belum. Wisatawan dengan persentase 33% memiliki pendapatan sebesar 2-3 juta, sedangkan wisatawan dengan penghasilan/pendapatan sebesar 1-2 juta sejumlah 31% dan pendapatan sebesar >4 juta memiliki perolehan persentase sebesar 8%. Persentase sebanyak 28% yakni wisatawan yang belum memiliki penghasilan/pendapatan. Sehingga, wisatawan yang memiliki perolehan persentase terbesar yakni sebesar 33% dengan hasil pendapatan 2-3 juta.

F. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan dari Daerah Asal Tinggal

Wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar berasal dari daerah tinggal yang berbeda-beda, ada yang berasal dari Kota Batu, Kota Malang dan Luar Kota Malang. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan dari daerah asal tinggal sebagai berikut.



Gambar 4. 39 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan dari Daerah Asal Tinggal

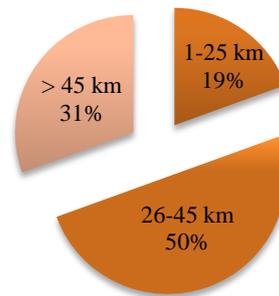
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.39** wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar terdiri dari wisatawan yang berasal dari Kota Batu sejumlah 7 orang dengan persentase sebesar 19%, untuk wisatawan yang berasal dari luar Kota Malang sebanyak 31% dengan jumlah wisatawan 11 orang dan terakhir yakni sebanyak 18 orang wisatawan berasal dari Kota Malang dengan perolehan persentase sebesar 50%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang paling banyak berwisata ke OWA Cangar yakni wisatawan berasal dari Kota Malang.

G. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak tempat Tinggal ke OWA Cangar

Wisatawan yang datang ke OWA Cangar terdiri dari berbagai macam daerah asal, sehingga jarak tempat tinggal ke tempat wisata juga berbeda-beda pula dengan wisatawan lainnya. Jarak tempat tinggal wisatawan ke tempat wisata dapat dikategorikan yaitu jarak 1-25 km, 26-45 km dan >45 km. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan jarak tempat tinggal ke OWA Cangar yaitu:

Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal ke OWA Cangar



Gambar 4. 40 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal ke OWA Cangar

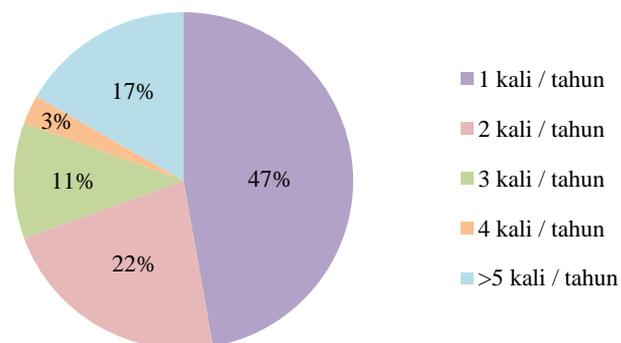
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.40** bahwa wisatawan yang memiliki nilai persentase terbesar sejumlah 19% dengan jarak 1-25 km, untuk jarak 26-45 km memiliki persentase sebesar 50%, sedangkan sebesar 31% yakni dengan jarak >45 km. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang datang ke OWA Cangar rata-rata dengan jarak 26-45 km, dimana wisatawan tersebut berasal dari Kota Malang.

H. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) Ke OWA Cangar

Wisatawan yang datang ke OWA Cangar terdiri dari wisatawan yang sudah pernah dan belum pernah. Wisatawan yang sudah pernah terbagi menjadi beberapa frekuensi seperti 1 kali, 2 kali, 3 kali, 4 kali dan >5 kali. Di bawah ini merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan frekuensi (1 tahun terakhir) ke OWA Cangar sebagai berikut.

Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) Ke OWA Cangar



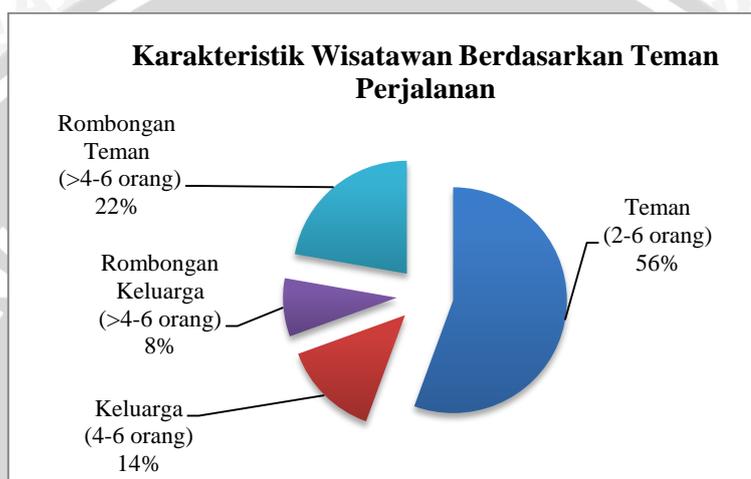
Gambar 4.41 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) ke OWA Cangar
Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.41** wisatawan dengan frekuensi 1 kali/tahun sebesar 47%, frekuensi 2 kali/tahun sejumlah 22%, frekuensi 3 kali/tahun sebesar 11%, lalu untuk frekuensi 4 kali/tahun yakni sejumlah 3% serta yang terakhir yaitu frekuensi 5 kali/tahun

sebanyak 17%. Sehingga, rata-rata wisatawan yang pernah berwisata ke OWA Cangar yakni wisatawan dengan frekuensi 1 kali/tahun dengan perolehan persentase terbesar 47%.

I. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan

Wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar memiliki teman perjalanan yang berbeda-beda, terkadang wisatawan tidak hanya melakukan wisata tersebut sendirian. Pada umumnya, wisatawan ke tempat wisata bersama teman, keluarga serta rombongan. Rombongan terbagi menjadi 2 yaitu, rombongan keluarga dan rombongan teman. Berikut merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan teman perjalanan sebagai berikut.



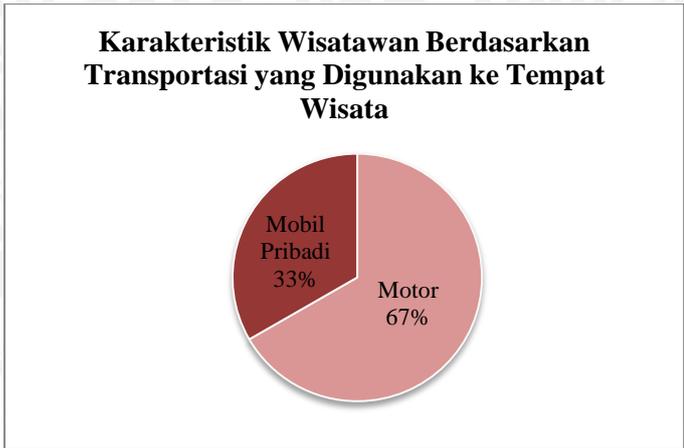
Gambar 4.42 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.42** bahwa wisatawan yang datang ke OWA Cangar rata-rata bersama teman sejumlah 56%, lalu bersama rombongan teman sebesar 22%. Selain itu, juga terdapat wisatawan yang berwisata ke tempat wisata bersama keluarga sebanyak 14% dan yang terakhir bersama rombongan keluarga sejumlah 8%. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan di hari kerja lebih banyak wisatawan bersama teman, karena merupakan hari aktif sekolah dan kerja.

J. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan ke Tempat Wisata

Pada umumnya wisatawan yang melakukan wisata ke OWA Cangar menggunakan moda transportasi yang berbeda-beda. Salah satu contohnya seperti, motor dan mobil pribadi. Di bawah ini merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan transportasi yang digunakan ke tempat wisata sebagai berikut.



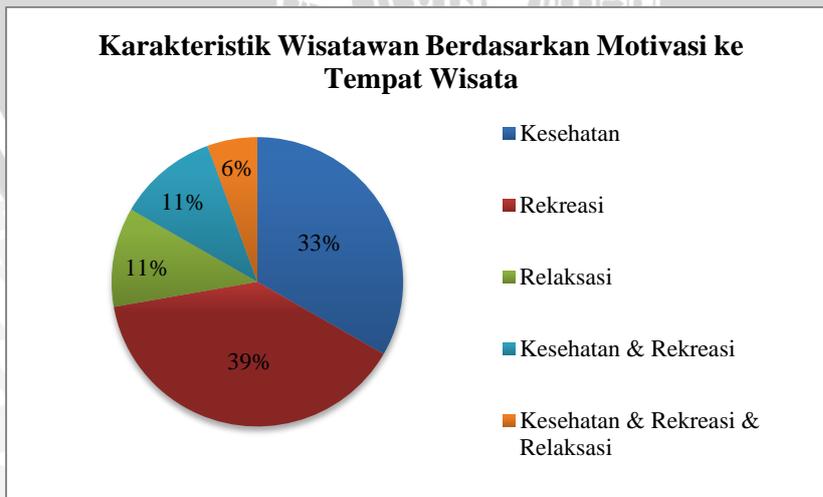
Gambar 4. 43 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan ke Tempat Wisata

Sumber: Hasil Survei, 2015

Wisatawan yang datang ke OWA Cangar rata-rata menggunakan motor sebagai transportasi yang digunakan. Perolehan persentase untuk motor yakni 67%, sedangkan untuk mobil pribadi sejumlah 33%. Wisatawan yang menggunakan mobil rental/sewa pada hari kerja jarang sekali, karena rata-rata yang datang ke OWA Cangar ialah wisatawan yang datang bersama teman.

K. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi Ke Tempat Wisata

Pada umumnya, wisatawan yang berkunjung ke OWA Cangar memiliki berbagai macam motivasi/tujuan wisata yang berbeda-beda. Salah satu diantaranya yaitu, untuk kesehatan (menikmati air panas), rekreasi, relaksasi, serta petualang. Akan tetapi jarang sekali wisatawan yang melakukan motivasi untuk petualang. Rata-rata motivasi wisatawan yakni untuk rekreasi ataupun kesehatan (menikmati air panas). Di bawah ini merupakan karakteristik wisatawan berdasarkan motivasi ke tempat wisata sebagai berikut.



Gambar 4.44 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi ke Tempat Wisata

Sumber: Hasil Survei, 2015



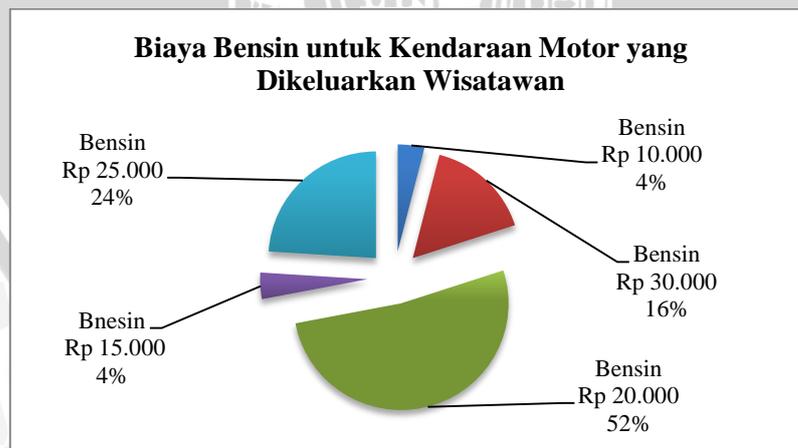
Berdasarkan **Gambar 4.44** rata-rata wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar memiliki motivasi untuk rekreasi, dengan persentase sebesar 39%, untuk motivasi kesehatan sebesar 33%. Selain itu, motivasi wisatawan untuk relaksasi sebesar 11%. Kemudian sebesar 11% dan 6% motivasi untuk kesehatan dan rekreasi juga gabungan antara motivasi kesehatan, rekreasi dan relaksasi. Sehingga, motivasi wisatawan tersebut didominasi dengan motivasi untuk rekreasi di OWA Cangar.

4.3 Biaya Perjalanan Wisatawan ke Tempat Wisata pada Akhir Pekan

Biaya perjalanan terdiri dari hasil total biaya bensin untuk transportasi, biaya konsumsi, tiket parkir dan lainnya yang dikeluarkan oleh wisatawan saat berkunjung ke tempat wisata. Berikut merupakan biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan sebagai berikut:

A. Biaya Bensin

Bensin merupakan salah satu biaya perjalanan yang dikeluarkan saat melakukan wisata. Wisatawan yang berasal dari Kota Batu, Kota Malang ataupun Luar Kota Malang memiliki pengeluaran bensin yang berbeda-beda. Rata-rata wisatawan mengeluarkan bensin sesuai dengan jarak yang ditempuh. Wisatawan yang menggunakan moda transportasi seperti motor mengeluarkan biaya lebih kecil dibandingkan wisatawan yang mengendarai mobil pribadi maupun mobil sewa/rental. Wisatawan dengan moda transportasi mobil sebanyak 33 orang, sedangkan yang menggunakan motor sebanyak 41 orang, mobil sewa sejumlah 3 orang dan angkutan umum sejumlah 2 orang. Berikut merupakan diagram dan tabel rata-rata bensin untuk kendaraan motor, dan mobil pribadi yang dikeluarkan saat melakukan wisata sebagai berikut.



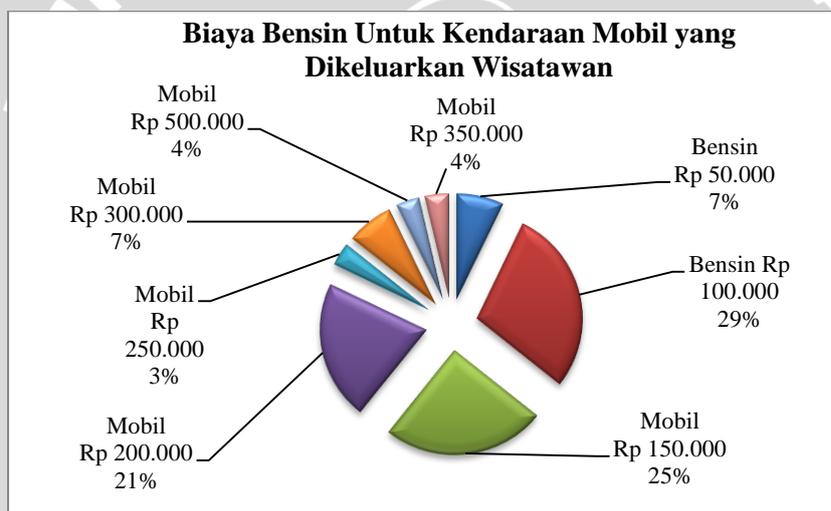
Gambar 4. 45 Biaya Bensin untuk Kendaraan Motor yang Dikeluarkan Wisatawan
Sumber: Hasil Survei, 2015

Tabel 4.3 Biaya Bensin Untuk Kendaraan Motor yang Dikeluarkan Wisatawan

Biaya Bensin	Persentase (%)
Rp 10.000,00	4%
Rp 15.000,00	4%
Rp 20.000,00	52%
Rp 25.000,00	24%
Rp 30.000,00	16%

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Tabel 4.3** rata-rata bensin yang dikeluarkan wisatawan ialah Rp. 20.000 dengan persentase sebesar 52%, lalu persentase sebesar 24% bensin yang dikeluarkan ialah Rp 25.000, kemudian bensin yang dikeluarkan sebesar Rp 30.000 memperoleh nilai persentase sejumlah 16% dan yang terakhir yakni masing-masing sebanyak 4% bensin yang dikeluarkan ialah Rp 10.000 dan Rp. 15.000. Maka dari itu, rata-rata wisatawan mengeluarkan bensin sebesar Rp 20.000. Selain kendaraan bermotor, juga terdapat pengeluaran biaya bensin mobil pribadi yang dapat dilihat pada diagram dan tabel sebagai berikut.



Gambar 4.46 Biaya Bensin Untuk Kendaraan Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan

Sumber: Hasil Survei, 2015

Tabel 4.4 Biaya Bensin Untuk Kendaraan Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan

Biaya Bensin	Persentase (%)
Rp 50.000,00	7%
Rp 100.000,00	29%
Rp 150.000,00	25%
Rp 200.000,00	21%
Rp 250.000,00	3%
Rp 300.000,00	7%
Rp 350.000,00	4%
Rp 500.000,00	4%

Sumber: Hasil survei, 2015

Berdasarkan **Tabel 4.4** wisatawan yang mengeluarkan biaya bensin terbesar yaitu Rp 100.000 dengan persentase sebesar 29%, lalu persentase sejumlah 25% dengan biaya bensin Rp 150.000 dan biaya bensin yang dikeluarkan Rp 200.000 sejumlah 21%. Selain itu, masing-masing persentase sebesar 7% dengan biaya bensin yang dikeluarkan ialah

Rp50.000 dan Rp 300.000. Untuk biaya bensin yang dikeluarkan Rp 350.000 dan Rp 500.000 memperoleh persentase sebesar 4%. Dan yang terakhir yakni pengeluaran dengan persentase terkecil yaitu sejumlah 3% untuk biaya bensin sejumlah Rp 250.000.

Tidak hanya terdapat biaya pengeluaran untuk bensin motor dan mobil pribadi, namun juga terdapat biaya serta bensin untuk mobil sewa/rental. Biaya untuk sewa rental mobil yaitu sebesar Rp 250.000 per mobil dan bensin yang dikeluarkan untuk ke OWA Cangar yakni Rp 200.000 . Hanya beberapa saja wisatawan yang menggunakan mobil sewa/rental, pada umumnya wisatawan menggunakan mobil pribadi saat berwisata.

B. Biaya Konsumsi

Wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar rata-rata terdiri dari wisatawan yang membawa makanan sendiri dari rumah, juga ada yang membeli di area tempat wisata, maupun wisatawan yang membeli makanan di luar kawasan tempat wisata. Berikut merupakan biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan apabila berwisata ke OWA Cangar baik membeli di area tempat wisata, membawa makanan dari rumah ataupun membeli konsumsi di luar kawasan wisata sebagai berikut.



Gambar 4. 47 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan

Sumber: Hasil Survei, 2015

Tabel 4. 5 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan

Biaya Konsumsi	Persentase (%)
Rp 10.000,00	3%
Rp 15.000,00	5%
Rp 20.000,00	4%
Rp 25.000,00	4%
Rp 30.000,00	2%
Rp 35.000,00	2%
Rp 40.000,00	2%
Rp 50.000,00	35%
Rp 60.000,00	4%

Biaya Konsumsi	Persentase (%)
Rp 70.000,00	2%
Rp 75.000,00	2%
Rp 100.000,00	29%
Rp 150.000,00	2%
Rp 200.000,00	4%

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Gambar 4.47** biaya konsumsi terbesar dengan perolehan persentase sejumlah 35% yakni biaya konsumsi Rp 50.000, untuk biaya konsumsi sebesar Rp 100.000 memiliki persentase sebesar 29% juga merupakan biaya konsumsi yang sering dikeluarkan wisatawan apabila berwisata ke OWA Cangar. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa untuk biaya konsumsi paling banyak wisatawan mengeluarkan Rp 50.000.

C. Tiket Parkir dan Lain-lain

Selain terdapat harga tiket karcis masuk ke tempat wisata, namun terkadang terdapat wisatawan yang ingin berenang di OWA Cangar juga diharuskan membeli tiket apabila ingin menikmati fasilitas tersebut. Selain tiket masuk kolam renang juga terdapat biaya lain-lain seperti penyewaan loker dan sewa tikar. Terdapat wisatawan yang menyewa loker dan tiker saat berwisata ke tempat wisata tersebut. Biaya yang dikenakan untuk sewa loker Rp 5.000 per loker dan untuk sewa tiker yakni Rp 10.000. Namun, jarang sekali wisatawan yang menyewa loker ataupun tiker.

4.4 Biaya Perjalanan Wisatawan ke Tempat Wisata Pada Hari Kerja

A. Biaya Bensin

Biaya bensin yang dikeluarkan oleh wisatawan dari tempat tinggal sampai tempat wisata terdiri dari berbagai macam pengeluaran bensin. Misalnya saja, wisatawan yang berasal dari Kota Batu, Kota Malang ataupun Luar Kota Malang memiliki pengeluaran bensin yang berbeda-beda sesuai dengan jarak yang ditempuh masing-masing wisatawan. Berikut merupakan pengeluaran bensin yang dikeluarkan motor maupun mobil pribadi dapat dilihat pada diagram dan tabel sebagai berikut.



Gambar 4.48 Biaya Bensin untuk Motor yang Dikeluarkan Wisatawan

Sumber: Hasil Survei, 2015

Tabel 4.6 Biaya Bensin Untuk Motor yang Dikeluarkan Wisatawan

Biaya Bensin	Persentase (%)
Rp 10.000,00	8%
Rp 15.000,00	15%
Rp 16.000,00	4%
Rp 20.000,00	65%
Rp 25.000,00	8%

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Tabel 4.6** rata-rata biaya bensin yang dikeluarkan saat ke tempat wisata tersebut ialah Rp 20.000 dengan persentase 65%, sedangkan untuk biaya bensin Rp 15.000 sebanyak 15%. Masing-masing persentase dengan jumlah 8% ialah biaya bensin Rp 10.000 dan Rp 25.000. Persentase terendah yakni 4% dengan biaya bensin yang dikeluarkan wisatawan Rp 16.000. Biaya bensin yang dikeluarkan wisatawan terbanyak yakni Rp 20.000. Selain itu, juga terdapat biaya pengeluaran bensin untuk mobil yaitu:



Gambar 4. 49 Biaya Bensin Untuk Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan

Sumber: Hasil Survei, 2015

Tabel 4. 7 Biaya Bensin Untuk Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan

Biaya Bensin	Persentase (%)
Rp 40.000,00	10%
Rp 50.000,00	20%
Rp 100.000,00	30%
Rp 150.000,00	30%
Rp 200.000,00	10%

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Tabel 4.7** biaya bensin yang dikeluarkan wisatawan ialah Rp 100.000 dan Rp 150.000 dengan persentase masing-masing sejumlah 30%. Kemudian biaya bensin Rp 50.000 sebanyak 20% dan yang terakhir yakni biaya bensin Rp 40.000 dan Rp 200.000 sebanyak 10%. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berwisata pada hari kerja merupakan wisatawan yang didominasi berasal dari Kota Malang sehingga biaya bensin yang dikeluarkan hanya Rp 100.000 dan Rp 150.000. Selain itu, tidak ada wisatawan yang

berwisata ke OWA Cangar menggunakan mobil sewa/rental dikarenakan hari aktif bekerja ataupun sekolah.

B. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi merupakan salah satu pengeluaran yang biasa dikeluarkan saat melakukan wisata. Terkadang, wisatawan membawa makanan sendiri dari rumah, membeli di area tempat wisata bahkan membeli di luar kawasan wisata. Maka dari itu, pengeluaran wisatawan untuk biaya konsumsi berbeda-beda dengan wisatawan lainnya. Berikut merupakan biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan ke OWA Cangar sebagai berikut.



Gambar 4. 50 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan
Sumber: Hasil Survei, 2015

Tabel 4. 8 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan

Biaya Bensin	Persentase (%)
Rp 5.000,00	17%
Rp 10.000,00	14%
Rp 15.000,00	3%
Rp 20.000,00	14%
Rp 30.000,00	5%
Rp 40.000,00	5%
Rp 50.000,00	22%
Rp 100.000,00	3%
Rp 150.000,00	3%

Sumber: Hasil Survei, 2015

Berdasarkan **Tabel 4.8** untuk biaya konsumsi rata-rata yang dikeluarkan oleh wisatawan ialah Rp 50.000 sebanyak 22%, sedangkan biaya konsumsi Rp 5.000 sejumlah 17%. Masing-masing dengan persentase sebesar 14% biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan yakni Rp 10.000 dan Rp 20.000. Selain itu, yang terakhir ialah biaya konsumsi yang dikeluarkan berbagai macam yakni Rp 30.000, Rp 40.000, Rp 15.000, Rp 100.000 dan Rp 150.000. Perolehan persentase terkecil yaitu biaya konsumsi Rp 15.000, Rp 100.000 dan Rp 150.000 sebesar 3%.

C. Tiket Parkir dan Lain-lain

Tiket karcis masuk ke tempat wisata merupakan salah satu biaya perjalanan yang dikeluarkan saat sedang berwisata. Tidak hanya tiket karcis masuk ke tempat wisata, juga terdapat tiket parkir untuk kendaraan. Wisatawan yang ingin berenang di OWA Cangar dikenakan karcis masuk sebesar Rp 5.000. Namun pada saat hari kerja tidak terdapat wisatawan yang menyewa loker ataupun tikar di tempat wisata tersebut. Selain itu, untuk tiket parkir di area kawasan wisata di OWA Cangar dikenakan Rp 3.000 untuk motor dan Rp 5.000 untuk mobil. Berdasarkan hasil survei, wisatawan yang menggunakan motor ialah 24 orang dan mobil yaitu 12 orang.

4.5 Perhitungan *Travel Cost Method*

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil survei yang telah dijabarkan pada sub-sub bab sebelumnya, peneliti ingin mengetahui variabel bebas apa saja yang mempengaruhi variabel terikat. Dimana variabel-variabel tersebut sudah ditentukan dalam penelitian dengan menggunakan *E-views 8*.

Analisis regresi linear berganda dengan pendekatan OLS (Ordinary Least Square) berguna untuk menganalisa hubungan antar variabel. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel terikat yaitu jumlah kunjungan permintaan di OWA Cangar (frekuensi). Untuk menganalisis penelitian ini diperlukan variabel-variabel bebas seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pendapatan per bulan, jarak, motivasi dan biaya perjalanan yang dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7)$$

Keterangan:

Y = Jumlah kunjungan permintaan di OWA Cangar / Frekuensi (1 Tahun Terakhir)

X₁ = Jenis kelamin

X₂ = Umur

X₃ = Tingkat pendidikan

X₄ = Pendapatan per bulan

X₅ = Jarak

X₆ = Motivasi

X₇ = Biaya perjalanan

Sehingga dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7$$

Berikut merupakan hasil uji yang dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	1,376978	1,882318	0,0633
Jenis Kelamin (X1)	0,573824	1,834396	0,0702
Umur (X2)	-0,098571	-0,685363	0,4950
Tingkat Pendidikan (X3)	0,371686	1,956689	0,0538
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,342142	2,855855	0,0054
Jarak (X5)	-0,102758	-0,326108	0,7452
Motivasi (X6)	0,203024	1,333345	0,1861
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000230	-2,727070	0,0078
R ²	0,680148		
F	24,90983		

Dependent variabel: Frekuensi (Kunjungan permintaan dalam 1 tahun terakhir)

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan e-views 8 pada **Tabel 4.9** bahwa hasil regresi yang dilakukan tidak menghasilkan nilai yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas antara variabel bebas yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Apabila, nilai probabilitas > 0,05 maka regresi tersebut tidak memiliki model yang baik, sehingga peneliti memerlukan pengujian kembali agar nilai tersebut baik. Peneliti mencoba untuk melakukan regresi kembali dengan menggunakan metode *backward stepwise regression*.

Backward stepwise regression ialah menghilangkan satu per satu variabel bebas yang tidak signifikan terhadap variabel terikat sehingga akan terbentuk formulasi yang lebih baik lagi. Variabel bebas yang yang tidak memiliki nilai signifikan apabila memiliki nilai probabilitas > 0,05 . Berikut merupakan beberapa tahap *backward stepwise regression* sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Tahap ke-1 *Backward Stepwise Regression*

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	1,720743	2,399499	0,0187
Umur (X2)	-0,145998	-1,017538	0,3119
Tingkat Pendidikan (X3)	0,400035	2,083458	0,0403
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,337821	2,780988	0,0067
Jarak (X5)	0,050093	0,162540	0,8713
Motivasi (X6)	0,292858	2,002906	0,0485
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000239	-2,806634	0,0062
R ²	0,667023		

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
F	27,71104		

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui pada tahap ke-1 variabel bebas yang memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ akan dikeluarkan. Variabel bebas yang dikeluarkan pada tahap pertama yaitu variabel jenis kelamin (X1) dengan nilai probabilitas yaitu 0,072. Sehingga, variabel umur dikeluarkan karena memiliki nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa umur tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan perjalanan wisata ke Objek Wisata Alam Cagar. Dapat dikatakan bahwa Objek Wisata Alam Cagar dapat dikunjungi oleh semua orang tanpa memandang jenis kelamin seseorang dalam melakukan perjalanan wisata ke Objek Wisata Alam Cagar

Tabel 4. 11 Tahap ke-2 *Backward Stepwise Regression*

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	1,208678	2,365278	0,0203
Tingkat Pendidikan (X3)	0,458175	2,498975	0,0144
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,306322	2,607232	0,0108
Jarak (X5)	0,088768	0,290189	0,7724
Motivasi (X6)	0,234284	1,742709	0,0850
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000262	-3,174739	0,0021
R ²	0,662869		
F	33,03225		

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan **Tabel 4.11** dapat diketahui pada tahap ke-2 variabel bebas yang memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ akan dikeluarkan. Variabel bebas yang dikeluarkan pada tahap pertama yaitu variabel umur (X2) dengan nilai probabilitas yaitu 0,4950. Sehingga, variabel umur dikeluarkan karena memiliki nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa umur tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan perjalanan wisata ke Objek Wisata Alam Cagar. Dapat dikatakan bahwa Objek Wisata Alam Cagar dapat dikunjungi oleh semua orang tanpa memandang umur seseorang dalam melakukan perjalanan wisata ke Objek Wisata Alam Cagar.

Tabel 4. 12 Tahap ke-3 *Backward Stepwise Regression*

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	1,509212	2,949123	0,0041
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,416927	3,717865	0,0004
Jarak (X5)	0,493239	1,844164	0,0686
Motivasi (X6)	0,196544	1,427901	0,1570
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000230	-2,743926	0,0074
R ²	0,637805		
F	37,42011		

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan **Tabel 4.11** dapat diketahui pada tahap ke-3 variabel bebas yang dikeluarkan pada ini yakni variabel tingkat pendidikan (X3) dimana variabel tersebut memiliki nilai probabilitas $0,0538 > 0,05$. Maka dari itu tingkat pendidikan dikeluarkan dari model karena tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan ke Objek Wisata Alam Cangar. Selain itu, dalam melakukan rekreasi merupakan kebutuhan setiap orang tanpa harus memperhatikan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Objek Wisata Alam Cangar.

Tabel 4. 13 Tahap ke-4 *Backward Stepwise Regression*

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	2,181110	5,986305	0,0000
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,540143	5,915311	0,0000
Motivasi (X6)	0,265378	1,975638	0,0514
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000262	-3,140329	0,0023
R ²	0,623314		
F	47,43553		

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan **Tabel 4.12** dapat diketahui pada tahap ke-4 variabel bebas yang dikeluarkan pada tahap ketiga yakni variabel jarak (X5) dimana variabel tersebut memiliki nilai probabilitas yaitu $0,7452 > 0,05$. Sehingga, variabel jarak tidak termasuk ke dalam kriteria nilai probabilitas yang nilai probabilitasnya $< 0,05$. Maka dari itu variabel jarak dikeluarkan dari model karena variabel tersebut tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap variabel terikatnya dan variabel jarak tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan ke Objek Wisata Alam Cangar. Berdasarkan data hasil survei, bahwa wisatawan yang berwisata ke Objek Wisata Alam Cangar paling banyak dengan jarak 26-45 km yang artinya wisatawan berasal dari Kota Malang. Wisatawan dengan rata-rata yang berwisata berasal dari Kota Malang, maka wisatawan tidak melihat jauh atau dekatnya jarak ke tempat wisata. Dapat dikatakan bahwa wisatawan yang melakukan rekreasi tidak akan memandangi dekat atau jauh jarak dari tempat tinggal menuju OWA Cangar.

Tabel 4. 14 Tahap ke-5 *Backward Stepwise Regression*

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	2,246803	6,091644	0,0000
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,671286	10,53150	0,0000
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000229	-2,759317	0,0071
R ²	0,606217		

F 66,96707

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan **Tabel 4.13** dapat diketahui pada tahap ke-5 variabel bebas yang dikeluarkan pada tahap ini yaitu variabel motivasi (X6) dengan nilai probabilitas yaitu $0,1861 > 0,05$. Variabel motivasi dikeluarkan karena tidak memiliki nilai probabilitas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua orang yang datang untuk berwisata ke Objek Wisata Cangar tidak memandang motivasi seseorang dalam melakukan perjalanan wisata ke Objek Wisata Alam Cangar.

Tabel 4. 15 Hasil Akhir Estimasi dari Tahap *Backward Stepwise Regression*

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.
(Constant)	2,246803	6,091644	0,0000
Pendapatan Per Bulan (X4)	0,671286	10,53150	0,0000
Biaya Perjalanan (X7)	-0,00000229	-2,759317	0,0071
R ²	0,606217		
F	66,96707		

Dependent Variabel: Jumlah Kunjungan Permintaan dalam 1 Tahun Terakhir (Frekuensi)

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan **Tabel 4.14** setelah dilakukan pengujian dari tahap *backward stepwise regression* dari tujuh variabel bebas yang telah diuji, hanya tiga variabel bebas saja yang memiliki nilai signifikan terhadap variabel terikatnya.. Berikut merupakan hasil estimasi akhir yang selanjutnya akan dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,246803 + 0,671286 X_4 - 0,00000229 X_7$$

Keterangan:

Y = Jumlah Kunjungan Permintaan dalam 1 Tahun Terakhir (Frekuensi) (Kali/tahun)

X₄ = Pendapatan per Bulan (rupiah)

X₇ = Biaya Perjalanan (rupiah)

Berdasarkan hasil pengujian dari *backward stepwise regression* dari ketujuh variabel bebas yang diuji hanya terdapat tiga variabel bebas saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Variabel-variabel tersebut diantaranya yaitu variabel jenis kelamin, pendapatan per bulan dan biaya perjalanan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat ke OWA Cangar.

Nilai konstanta yang didapat yakni sebesar 2,246803 dapat diartikan bahwa jumlah permintaan kunjungan wisatawan sebesar 2,246803 kali dalam satu tahun. Berdasarkan hasil estimasi regresi dapat diketahui bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu jumlah kunjungan ke Objek Wisata Alam Cangar

Selain itu, untuk variabel pendapatan per bulan (X4) memiliki nilai positif dengan nilai konstanta yaitu 0,671286 yang berarti bahwa kenaikan pendapatan per bulan sebesar satu rupiah akan menyebabkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 0,671286 kali. Selanjutnya variabel terakhir yaitu variabel biaya perjalanan (X7) dengan nilai konstanta -0,00000229 memiliki nilai koefisien yang negatif. Variabel tersebut menunjukkan tidak searah dengan variabel terikat (Y) yang dapat diartikan bahwa apabila biaya perjalanan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan jumlah kunjungan (Y) sebanyak nilai koefisien regresinya. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila biaya perjalanan (X7) mengalami kenaikan harga, maka jumlah permintaan kunjungan wisatawan akan mengalami penurunan 0,00000229 kali. Sehingga semakin tinggi biaya perjalanan yang dikeluarkan saat rekreasi maka jumlah permintaan kunjungan ke OWA Cagar semakin rendah. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa wisatawan yang sering datang ke OWA Cagar berasal dari Kota Malang maupun Kota Batu. Hal ini dikarenakan jarak dari Kota Malang maupun Kota Batu relative dekat dengan tempat wisata yaitu 26-45 km.

Berdasarkan tujuh variabel bebas yang ada hanya terdapat 2 variabel bebas saja yang signifikan mempengaruhi jumlah kunjungan di Objek Wisata Alam Cagar. Variabel lainnya seperti variabel jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jarak serta motivasi tidak berpengaruh secara signifikan disebabkan karena bervariasinya umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jarak dan motivasi pengunjung di Objek Wisata Alam Cagar.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh model persamaan yang harus terbebas dari asumsi klasik. Untuk mengambil kesimpulan dari model persamaan tersebut dapat dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel-variabel yang terdapat di dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari masing-masing koefisien yang terdapat pada variabel bebas. Dapat dikatakan nilai tersebut korelasi apabila memiliki nilai $> 0,8$ pada masing-masing variabel bebas (Ajija, 2011). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4. 16 Uji Multikolinearitas dengan Metode Uji Korelasi

	Y	X1	X4	X7
Y	1,000000	0,771796	0,756145	-0,322802
X4	0,756145	0,766151	1,000000	-0,185666

	Y	X1	X4	X7
X7	-0,322802	-0,177329	-0,185666	1,000000

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan **Tabel 4.15** dapat diketahui bahwa nilai matriks $< 0,8$ sehingga data di atas tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model persamaan regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model yang diuji untuk mengetahui model regresi apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji white. Uji *white* merupakan uji dengan mengregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen variabel terikat ditambah dengan kuadrat variabel bebas, lalu ditambahkan kembali dengan perkalian dua variabel bebas.

Jika nilai *probability chi square* $< \alpha$ maka tolak H_0 dimana nilai $\alpha = 0,05$ atau 5%. Namun, apabila variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka diasumsikan terjadinya heteroskedastisitas. Di bawah ini merupakan tabel mengenai hasil Uji *White* sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji *White*

Variabel	Koefisien	Prob.
C	3,253050	0,0330
X4 ²	-0,080868	0,1623
X4*X7	1,59E-05	0,0676
X4	-0,003274	0,9947
X7 ²	7,64E-10	0,4144
X7	-0,000117	0,1147
R-squared	0,097751	
F-Statistic	1,820140	
Obs*R-squared	8,797603	
Probability f (5,84)	0,1176	
Probability chi- square (5)	0,1174	
Probability chi- square (5)	0,0565	

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan hasil uji white pada **Tabel 4.16** dapat diketahui bahwa nilai *probability chi-square* 0,6129. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *probability chi-square* 0,1174 $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengetahui dan menguji *goodness-fit* pada model regresi. Untuk nilai R² sebesar 0,705641 atau sebesar 70,56%. Hal tersebut menunjukkan variabel terkait jumlah kunjungan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu jenis kelamin (X1), pendapatan (X4) dan biaya perjalanan (X7)

sebesar 70,56% dan sisanya yaitu sebesar 29,44 % dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas yang lain yang tidak termasuk ke dalam model regresi yang ada karena tidak memenuhi.

4.5.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian uji asumsi klasik kemudian akan dilanjutkan tahap uji hipotesis dimana uji tersebut terdiri dari uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T) bertujuan untuk memperoleh nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) berfungsi untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berikut merupakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_5 = 0$, dimana tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama
- b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_5 \neq 0$, dimana terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

Di bawah ini merupakan ketentuan mengenai pengujian uji simultan (uji F) sebagai berikut:

- a. H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- b. H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga apabila nilai H_0 ditolak maka dapat diartikan bahwa nilai H_a diterima dan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama secara signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui E-views 8 diperoleh nilai F sebesar 28,08163. Berdasarkan f tabel dengan nilai tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai df sebesar $= 90 - 3 = 87$. Sehingga dapat diketahui nilai dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $2,71 - 0,05 = 2,66$. Dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung ($28,08163 > F_{tabel}$ ($2,66$)), hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas seperti variabel jenis kelamin, pendapatan per bulan, dan biaya perjalanan ke OWA Cangar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap jumlah kunjungan permintaan ke Objek Wisata Alam Cangar.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan antara nilai T tabel dan T hitung. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan kriteria pengujian uji T sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, dimana masing-masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, dimana masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

Berikut merupakan ketentuan mengenai pengujian uji T sebagai berikut:

- a. Apabila nilai T hitung < nilai T tabel, maka H_0 diterima sehingga masing-masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat
- b. Apabila nilai T hitung > nilai T tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan T tabel diperoleh nilai $df = (90 - 3) = 87$ dengan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,66256. Tahap selanjutnya yaitu, membandingkan antara nilai T hitung dan nilai T tabel. Berikut merupakan perbandingan antara nilai T hitung dan T tabel sebagai berikut:

A. Uji Hipotesis Variabel Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil yang telah diuji dengan menggunakan Eviews-8 bahwa pada variabel pendapatan per bulan memiliki nilai T hitung yaitu 4,824860 > nilai T tabel sejumlah 1,66256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah permintaan kunjungan di OWA Cangar.

B. Uji Hipotesis Variabel Pendapatan Per Bulan

Berdasarkan hasil pengujian Eviews-8 bahwa pada variabel pendapatan per bulan memiliki nilai T hitung yaitu 4,037398 > nilai T tabel sejumlah 1,66256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan per bulan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah permintaan kunjungan di OWA Cangar.

C. Uji Hipotesis Variabel Biaya Perjalanan

Berdasarkan perhitungan yang telah diuji menggunakan Eviews-8 variabel biaya perjalanan diperoleh nilai T hitung sebesar -2,819699 > nilai T tabel sebesar 1,66256. Dapat disimpulkan bahwa variabel biaya perjalanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan kunjungan di OWA Cangar.

4.5.4 Perhitungan Valuasi Ekonomi

Valuasi ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan metode biaya perjalanan individu yakni dengan cara menghitung nilai ekonomi per individu per tahun. Setelah melakukan perhitungan didapatkan hasil regresi yang telah dijelaskan pada sub bab maupun sub-sub bab di atas.

Untuk melakukan perhitungan surplus konsumen per individu per tahun dapat dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan integral terbatas dengan integral batas atas dan integral batas bawah. Dimana integral batas bawah sebesar Rp 12.750,- sebagai biaya perjalanan terendah dan integral batas atas sebesar Rp 65.040,- sebagai biaya perjalanan tertinggi. Nilai integral batas atas maupun integral batas bawah didapat dari total biaya perjalanan yang dikeluarkan wisatawan dibagi dengan jumlah teman perjalanan wisatawan saat ke Objek Wisata Alam Cagar. Di bawah ini merupakan cara untuk menghitung surplus konsumen dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SK &= \int_{12.750}^{65.040} (2,246803 - 0,00000209) dx \\
 &= \int_{12.750}^{65.040} 2,246803 x - (0,00000229/2) x^2 \\
 &= \{2,246803 (65.040) - 0,00000229/2 (65.040)^2 - 2,246803(12.750) - \\
 &\quad 0,00000229/2 (12.750)^2\} \\
 &= (146.132,06 - 4.843,58) - (28.646,73 - 186,13) \\
 &= (141.288,48) - (28.460,6) \\
 &= 112.827.88 \text{ per individu per tahun} \\
 &= 37.609,29 \text{ per individu per satu kali kunjungan}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan surplus konsumen per individu per tahun yaitu Rp 112.827.88 sedangkan untuk biaya per individu per satu kali kunjungan yaitu Rp 37.609,29. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi surplus atau kelebihan yang dinikmati oleh wisatawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Objek Wisata Alam Cagar memberikan manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan ketika menikmati Objek Wisata Alam Cagar. Sehingga, nilai lingkungan yang didapat atau dirasakan oleh wisatawan saat rekreasi ke OWA Cagar sudah terpenuhi, misalnya saja wisatawan tetap dapat merasakan kepuasan dari fasilitas yang disuguhkan khususnya kolam air panas, dimana fasilitas ini merupakan fasilitas yang diunggulkan di Objek Wisata Alam Cagar. Selain itu, Objek Wisata Alam Cagar merupakan destinasi wisata yang menawarkan pemandangan air panas alami yang bersumber langsung dari kaki Gunung Welirang, hal tersebut memberikan daya tarik utama bagi para wisatawan yang berwisata ke Objek Wisata Alam Cagar.

Setelah melakukan perhitungan nilai ekonomi dapat diketahui bahwa dari 3 variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat terdapat variabel bebas yang memiliki nilai positif dan sejajar dengan surplus konsumen yaitu variabel pendapatan per bulan (X4). Variabel pendapatan per bulan (X4) merupakan salah satu variabel bebas yang

memiliki nilai sejajar dengan surplus. Rata-rata wisatawan yang berwisata ke OWA Cangar pengunjung dengan pendapatan Rp 2.000.000, 00 – Rp 3.000.000,00 sehingga biaya perjalanan seperti biaya bensin yang dikeluarkan rata-rata oleh wisatawan yaitu Rp 20.000 – Rp 25.000 untuk kendaraan bermotor. Selain itu pendapatan per bulan juga akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dalam memilih lokasi wisata yang akan dikunjunginya. Objek Wisata Alam Cangar merupakan salah satu tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh berbagai macam jenis wisatawan dengan jumlah pendapatan baik kecil ataupun besar.

4.6 Rekomendasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai manfaat lingkungan melalui perhitungan surplus konsumen per individu per tahun sebesar Rp 112.827,88 atau sebesar Rp 37.609,29 per individu per satu kali kunjungan. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pengelola ialah pengelola dapat menaikkan tarif harga tiket masuk ke Objek Wisata Alam Cangar kepada setiap pengunjung. Selain itu, pengelola Objek Wisata Alam Cangar dapat menambahkan fasilitas air panas maupun fasilitas pelengkap lainnya dan diperlukan penambahan atraksi wisata yang dapat menarik minat pengunjung salah satunya adalah fasilitas *outbound*. Hal tersebut dikarenakan Objek Wisata Alam Cangar, pengunjung relatif datang ke bersama keluarga maupun teman. Adanya penambahan atraksi ataupun fasilitas di Objek Wisata Alam tidak boleh mengubah tampilan Objek Wisata Alam yang sudah ada sebagai tempat wisata yang berada pada daerah konservasi. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan dengan menjaga kelestarian alam dan lingkungan di tempat wisata serta menjaga dan merawat sarana prasarana yang telah disediakan oleh pengelola Objek Wisata Alam Cangar, seperti membersihkan sampah daun yang berguguran agar OWA Cangar tetap terlihat bersih.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan



Contents

BAB IV	46
PEMBAHASAN DAN HASIL	46
4.1 Gambaran Umum dan Karakteristik	46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Wisata Alam Cangar	46
4.1.2 Fasilitas atau Sarana di OWA Cangar	47
A. Kolam Air Panas	47
B. Kamar Rendam	49
C. Locket	51
D. Tempat Parkir	52
E. Tempat Duduk & Gazebo	54
F. Warung / Tempat Makan	55
G. Pendopo	57
H. Green House	57
I. Kamar Mandi	59
J. Tempat Penyewaan Loker dan Tikar	60
K. Playground	61
4.2 Karakteristik Wisatawan	61
4.2.1 Karakteristik Wisatawan Pada Akhir Pekan	62
A. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	62
B. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur	62
C. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir	63
D. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	64
E. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	65
F. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Dari Daerah Asal Tinggal	66
G. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal ke OWA Cangar	67

H.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) ke OWA Cangar	68
I.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan	68
J.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan ke Tempat Wisata	69
K.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi ke Tempat Wisata	70
4.2.2	Karakteristik Wisatawan Pada Hari Kerja	71
A.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	71
B.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur	72
C.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir	72
D.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	73
E.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	74
F.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan dari Daerah Asal Tinggal	75
G.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak tempat Tinggal ke OWA Cangar	75
H.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) Ke OWA Cangar	76
I.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan	77
J.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan ke Tempat Wisata	77
K.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi Ke Tempat Wisata	78
4.3	Biaya Perjalanan Wisatawan ke Tempat Wisata pada Akhir Pekan	79
A.	Biaya Bensin	79
B.	Biaya Konsumsi	81
C.	Tiket Parkir dan Lain-lain	82
4.4	Biaya Perjalanan Wisatawan ke Tempat Wisata Pada Hari <i>Weekday</i>	82
A.	Biaya Bensin	82
B.	Biaya Konsumsi	84

	99
C. Tiket Parkir dan Lain-lain	85
4.5 Perhitungan <i>Travel Cost Method</i>	85
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	85
4.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	90
4.5.3 Uji Hipotesis	92
4.5.4 Perhitungan Valuasi Ekonomi	93
Rekomendasi	95
Gambar 4.1 Fasilitas Kamar Rendam	50
Gambar 4.2 Foto Mapping Fasilitas Kamar Rendam.....	50
Gambar 4.3 Loket yang Terletak di Bagian Atas.....	51
Gambar 4.4 Loket yang Terletak di Bagian Bawah.....	51
Gambar 4.5 Foto Mapping Fasilitas Loket.....	52
Gambar 4.6 Tempat Parkir yang Terletak di Bagian Atas	52
Gambar 4.7 Tempat Parkir yang Terletak di Bagian Bawah	53
Gambar 4.8 Foto Mapping Fasilitas Tempat Parkir.....	54
Gambar 4.9 Tempat Duduk&Gazebo di Daerah Sekitar Fasilitas Kolam Air Panas.....	54
Gambar 4. 10 Foto Mapping Fasilitas Tempat Duduk & Gazebo	55
Gambar 4.11 Warung / Tempat Makan Yang Terletak di dalam Pemandian Kolam Air Panas.....	55
Gambar 4.12 Warung yang Terletak di Atas.....	56
Gambar 4. 13 Foto Mapping Fasilitas Tempat Makan.....	56
Gambar 4. 14 Pendopo yang Terdapat di OWA Cangar.....	57
Gambar 4.15 <i>Green House</i> Untuk Hewan	57
Gambar 4. 16 <i>Green House</i> Untuk Tanaman	58
Gambar 4.17 Foto Mapping Fasilitas <i>Green House</i>	59
Gambar 4. 18 Kamar Mandi dengan Bangunan Semi Permanen.....	59
Gambar 4. 19 Kamar Mandi dengan Bangunan Permanen	59
Gambar 4. 20 Foto Mapping Fasilitas Kamar Mandi.....	60
Gambar 4. 21 Tempat Penyewaan Loker dan Tikar.....	60
Gambar 4. 22 <i>Flying Fox</i>	61

Gambar 4. 23 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Gambar 4. 24 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur	63
Gambar 4. 25 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir	64
Gambar 4.26 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	65
Gambar 4.27 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	66
Gambar 4. 28 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal Tinggal	66
Gambar 4. 29 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal Ke OWA Cangar.....	67
Gambar 4. 30 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) ke OWA Cangar	68
Gambar 4. 31 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan.....	69
Gambar 4. 32 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi Yang Digunakan Ke Tempat Wisata	70
Gambar 4. 33 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi ke Tempat Wisata	71
Gambar 4. 34 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Gambar 4. 35 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur	72
Gambar 4.36 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir	73
Gambar 4.37 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	73
Gambar 4. 38 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	74
Gambar 4. 39 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan dari Daerah Asal Tinggal	75
Gambar 4. 40 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal ke OWA Cangar.....	76
Gambar 4.41 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Frekuensi (1 Tahun Terakhir) ke OWA Cangar.....	76
Gambar 4.42 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Teman Perjalanan.....	77
Gambar 4. 43 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan ke Tempat Wisata	78
Gambar 4.44 Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Motivasi ke Tempat Wisata	78
Gambar 4. 45 Biaya Bensin untuk Kendaraan Motor yang Dikeluarkan Wisatawan	79
Gambar 4.46 Biaya Bensin Untuk Kendaraan Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan	80
Gambar 4. 47 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan	81
Gambar 4.48 Biaya Bensin untuk Motor yang Dikeluarkan Wisatawan	83
Gambar 4. 49 Biaya Bensin Untuk Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan.....	83

Gambar 4. 50 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan	84
Tabel 4. 1 Harga Karcis Masuk dan Fasilitas di OWA Cangar	46
Tabel 4.2 Fasilitas / Sarana Kolam Air Panas di OWA Cangar.....	47
Tabel 4.3 Biaya Bensin Untuk Kendaraan Motor yang Dikeluarkan Wisatawan.....	80
Tabel 4.4 Biaya Bensin Untuk Kendaraan Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan.....	80
Tabel 4. 5 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan.....	81
Tabel 4.6 Biaya Bensin Untuk Motor yang Dikeluarkan Wisatawan	83
Tabel 4. 7 Biaya Bensin Untuk Mobil yang Dikeluarkan Wisatawan	83
Tabel 4. 8 Biaya Konsumsi yang Dikeluarkan Wisatawan.....	84
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda.....	86
Tabel 4. 10 Tahap ke-1 <i>Backward Stepwise Regression</i>	86
Tabel 4. 11 Tahap ke-2 <i>Backward Stepwise Regression</i>	87
Tabel 4. 12 Tahap ke-3 <i>Backward Stepwise Regression</i>	87
Tabel 4. 13 Tahap ke-4 <i>Backward Stepwise Regression</i>	88
Tabel 4. 14 Tahap ke-5 <i>Backward Stepwise Regression</i>	88
Tabel 4. 15 Hasil Akhir Estimasi dari Tahap <i>Backward Stepwise Regression</i>	89
Tabel 4. 16 Uji Multikolinearitas dengan Metode Uji Korelasi.....	90
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>White</i>	91